

**PT SURYA ESA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011/
*FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND 2011*

DAN LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN	1	INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2012 dan 2011		INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the three-month periods ended March 31, 2012 and 2011
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	1 Januari, 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 *) **)		
	US\$	US\$	US\$		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	6	29.751.824	20.761.396	12.471.010	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	7	3.567.298	2.133.469	7.171.453	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	8	243.067	166.277	298.165	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	9	816.691	1.308.995	951.705	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		-	80.951	-	Prepaid Value Added Tax
Biaya dibayar dimuka	10	98.269	141.595	98.825	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		34.477.149	24.592.683	20.991.158	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 12.201.454 tahun 2012, US\$ 11.480.227 tahun 2011 dan US\$ 8.714.088 pada 31 Desember 2010/ 1 Januari 2011	11	24.036.908	24.065.120	13.255.014	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 12,201,454 in 2012, US\$ 11,480,227 in 2011 and US\$ 8,714,088 at December 31, 2010/January 1, 2011
Aset pajak tangguhan	29	139.202	134.785	67.591	Deferred tax assets
Goodwill	12	23.687.119	23.687.119	-	Goodwill
Beban tangguhan	13	-	1.384.721	-	Deferred charges
Aset lain-lain		35.668	35.869	18.507	Other asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		47.898.897	49.307.614	13.341.112	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		82.376.046	73.900.297	34.332.270	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak berelasi	14	494.399	442.876	674.789	Trade accounts payable to related parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	15	631.596	770.733	142.926	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	16	2.283.851	1.884.240	1.226.651	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	17	1.946.202	1.125.660	4.433.289	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	18	5.960.000	8.000.000	-	Bank loans
Obligasi wajib konversi - bersih	19	-	11.038.618	-	Mandatory convertible bonds - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	20	-	-	6.967.031	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		11.316.048	23.262.127	13.444.685	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITY
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liability - net of current maturity
Utang bank	18	20.594.212	29.330.997	-	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	30	508.659	460.827	269.498	Employee benefit liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		21.102.871	29.791.824	269.498	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham tahun 2012 dan 2011 dan Rp 100.000 per saham tahun 2010					Capital stock - Rp 100 par value per share in 2012 and 2011 and Rp 100,000 per value per share in 2010
Modal dasar - 2.200.000.000 saham tahun 2011 dan 2011 dan 396.000 saham tahun 2010					Authorized - 2,200,000,000 shares in 2012 and 2011 and 396,000 shares in 2010
Modal ditempatkan dan disetor - 1.000.000.000 saham tahun 2012 dan 550.000.000 saham 2011 dan 99.000 saham tahun 2010	21	11.167.691	6.179.885	1.086.718	Subscribed and paid-up - 1,000,000,000 shares in 2012 and 550,000,000 shares in 2011 and 99,000 shares in 2010
Tambahan modal disetor	21	21.460.807	-	-	Additional paid-in capital
Saldo laba		13.395.789	10.031.708	19.531.369	Unappropriated retained earnings
Selisih kurs karena translasi laporan keuangan		(1.190.528)	(559.578)	-	Exchange difference from financial statements translation
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		44.833.759	15.652.015	20.618.087	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	12	5.123.368	5.194.331	-	NON-CONTROLLING INTEREST
Jumlah Ekuitas		49.957.127	20.846.346	20.618.087	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		82.376.046	73.900.297	34.332.270	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan keuangan tidak dikonsolidasikan karena Perusahaan belum memiliki entitas anak

*) Financial statements were not consolidated since the Company has not had subsidiaries

**) Diukur kembali (Catatan 5)

**) As remeasured (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYA ESA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011 (Tidak Diaudit)

PT SURYA ESA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2012 AND 2011 (Unaudited)

	31 Maret/ March 31, 2012 US\$	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2011 *) **) **) US\$	
PENJUALAN	11.655.047	23	10.960.491	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>3.317.199</u>	24,32	<u>3.006.467</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>8.337.848</u>		<u>7.954.024</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(78.458)	25	(45.154)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.114.899)	26	(999.969)	General and administration expenses
Penghasilan bunga	28.571		12.554	Interest income
Beban keuangan	(388.355)	27	(310.454)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>535.307</u>	28	<u>(340.369)</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	5.320.014		6.270.632	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(1.388.559)</u>	29	<u>(1.576.902)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH	3.931.455		4.693.730	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	<u>(630.950)</u>		<u>-</u>	Exchange difference from financial statements translation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>3.300.505</u>		<u>4.693.730</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	3.371.468		4.763.980	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>(70.963)</u>		<u>-</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Laba Bersih	<u>3.300.505</u>		<u>4.763.980</u>	Total Net Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	3.371.468		4.763.980	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>(70.963)</u>		<u>-</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif	<u>3.300.505</u>		<u>4.763.980</u>	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM (dalam Dollar Amerika Serikat penuh)		31		EARNINGS PER SHARE (in full U.S. Dollar)
Dasar	0,0033		0,0048	Basic

*) Laporan keuangan tidak dikonsolidasikan karena Perusahaan belum memiliki entitas anak

*) Financial statements were not consolidated since the Company has not had subsidiaries

** Diukur kembali (Catatan 5)

**) As remeasured (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock **)</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital **)</i>	Saldo laba/ <i>retained earnings **)</i>	Selisih kurs dari translasi laporan keuangan/ <i>Exchange difference from financial statements translation **)</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Equity attributable to parent entity **)</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest **)</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity **)</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 31 Desember 2010 *)	1.086.718	-	19.531.369	-	19.531.369	-	20.618.087	Balance as of December 31, 2010 *)
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	4.693.730	-	4.693.730	-	4.693.730	Comprehensive income for the period
Selisih penjabaran	-	-	2.549.089	-	2.549.089	-	2.549.089	Effect of remeasurement
Selisih kurs dari translasi laporan keuangan	5	-	-	(1.212.588)	-	-	(1.212.588)	Foreign currency translation
Saldo per 31 Maret 2011 *)	<u>1.086.718</u>	<u>-</u>	<u>26.774.188</u>	<u>(1.212.588)</u>	<u>26.774.188</u>	<u>-</u>	<u>26.648.318</u>	Balance as of March 31, 2011 *)
Saldo per 1 Januari 2012	6.179.885	-	10.031.708	(559.578)	15.652.015	5.194.331	20.846.346	Balance as of January 1, 2012
Penambahan modal disetor melalui penwaran saham perdana	13,21	2.771.003	21.460.807	-	24.231.810	-	24.231.810	Shared issued through initial public offering
Penambahan modal disetor melalui konversi obligasi wajib konversi		2.216.803	-	-	2.216.803	-	2.216.803	Addition to paid-up capital through conversion of mandatory convertible bond
Laba komprehensif periode berjalan		-	4.002.418	(630.950)	3.371.468	(70.963)	3.300.505	Comprehensive income for the period
Selisih penjabaran		-	(638.337)	-	(638.337)	-	(638.337)	Effect of remeasurement
Saldo per 31 Maret 2012	<u>11.167.691</u>	<u>21.460.807</u>	<u>13.395.789</u>	<u>(1.190.528)</u>	<u>44.833.759</u>	<u>5.123.368</u>	<u>49.957.127</u>	Balance as of March 31, 2012

*) Laporan keuangan tidak dikonsolidasikan karena Perusahaan belum memiliki entitas anak

*) Financial statements were not consolidated since the Company has not had subsidiaries

**) Diukur kembali (Catatan 5)

**) As remeasured (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYA ESA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011 (Tidak Diaudit)

PT SURYA ESA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 STATEMENTS OF CONSOLIDATED CASH FLOWS
 FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
 MARCH 31, 2012 AND 2011 (Unaudited)

	2012 US\$	2011 *) **) US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	10.221.559	15.956.651	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada : Supplier dan karyawan	<u>(4.209.038)</u>	<u>(7.909.331)</u>	Cash paid to : Suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	6.012.521	8.047.320	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(388.355)	(310.454)	Finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(780.163)</u>	<u>(582.038)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>4.844.003</u>	<u>7.154.828</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	28.572	12.554	Interest income received
Perolehan aset tetap	<u>(721.333)</u>	<u>(78.276)</u>	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(692.761)</u>	<u>(65.722)</u>	Net Cash Used in (Provided by) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(10.242.148)	-	Payment of bank loans
Penerimaan dari hasil penjualan saham perdana	<u>15.081.334</u>	<u>-</u>	Proceeds from initial public offering of shares
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>4.839.186</u>	<u>-</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8.990.428	7.089.106	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>20.761.396</u>	<u>12.471.010</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>29.751.824</u></u>	<u><u>19.560.116</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

*) Laporan keuangan tidak dikonsolidasikan karena Perusahaan belum memiliki entitas anak

*) Financial statements were not consolidated since the Company has not had subsidiaries

** Diukur kembali (Catatan 5)

**) As remeasured (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Esa Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 7 tanggal 24 Maret 2006 dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 tanggal 9 Mei 2006. Pengumuman akta pendirian Perusahaan masih dalam proses. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.103 tanggal 19 Oktober 2011 dari Ny. Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, yang memuat, antara lain, tentang perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Surya Esa Perkasa menjadi PT Surya Esa Perkasa Tbk, pemecahan saham berupa perubahan nominal saham Perusahaan dari Rp 100.000 menjadi Rp 100 per lembar saham, meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 39.600.000.000 menjadi Rp 220.000.000.000 dan mengubah susunan manajemen Perusahaan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-57460.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 24 Nopember 2011.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Simpang Y, Palembang, Sumatera Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Kadin lantai 16, Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 2-3, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang manufaktur, perdagangan, ekspor, impor, pendistribusian Elpiji (*Liquefied Petroleum Gas*), Kondensat dan Propana, dan kegiatan yang berhubungan. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan September 2007. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak rata-rata 104 pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

Pada periode pelaporan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang manufaktur dan pendistribusian Elpiji, Kondensat dan Propana.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Surya Esa Perkasa Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 7 dated March 24, 2006 of Hasbullah Abdul Rasyid SH, M.kn, public notary in Jakarta, within the framework of Domestic Capital Law No. 6 Year 1968 Jo Law No. 12 Year 1970. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 dated May 9, 2006. The publication of the Company's articles of association is still in process. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 103 dated October 19, 2011 of Ny. Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, regarding, among others, the change of the Company status from a private company to become a public company, the change of the Company's name from PT Surya Esa Perkasa to PT PT Surya Esa Perkasa Tbk, the stock split of the par value of the Company's shares from Rp 100,000 to Rp 100, the increase in the Company's authorized capital from Rp 39,600,000,000 to Rp 220,000,000,000 and the change in the Company's management composition. The amendment of the deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter AHU-57460.AH.01.02.Tahun 2011 dated November 24, 2011.

The Company is domiciled in Jakarta and its plant is located in Simpang Y, Palembang, South Sumatera. The Company's head office is located in Menara Kadin 16th Floor, Jl. HR Rasuna Said, Block X-5, Kav. 2-3, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises: manufacturing; trading; exportation; importation, distribution of LPG (*Liquefied Petroleum Gas*), Condensate and Propane; and other related business. The Company started commercial operations in September 2007. The Company and its subsidiaries had the average number of employees of 104 at March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively.

In the reporting period, the Company's scope of activities is to manufacture and distributes the LPG, Condensate and Propane.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:		:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Mr. Theodore Permadi Rachmat	:	Vice President Commissioners
Komisaris	:	Mr. Rahul Puri	:	Commissioners
Komisaris independen	:	Mr. Ida Bagus Rahmadi Supancana	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Mr. Garibaldi Thohir	:	President Director
Direktur	:	Mr. Chander Vinod Laroya	:	Director
		Mr. Ida Bagus Made Putra Jandhana		
		Mr. Isenta Hioe		
Direktur tidak terafiliasi	:	Mr. Mukesh Agrawal	:	Non-affiliated Director

The Company's management at March 31, 2012 consists of the following:

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
					31 Maret/ <i>March 31,</i> 2012	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2011
					US\$	US\$
PT Luwuk Investindo Utama (LIU) dan entitas anak/ <i>its subsidiary</i>	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ <i>Management and business consulting services</i>	99,95%	2002	12.329.650	11.736.656
PT Panca Amara Utama (PAU) Dimiliki secara langsung sebesar 10% dan tidak langsung melalui LIU sebesar 50%/owned directly by 10% and indirectly through LIU by 50%	Jakarta	Pengoperasian pabrik ammonia/ <i>Operates ammonia plant</i>	59,98%	Belum beroperasi/ <i>Not operational</i>	12.328.445	11.768.157

Pada tanggal 3 Agustus 2011, Perusahaan membeli 99,95% atau sebanyak 199.900.000 lembar saham LIU.

On August 3, 2011, the Company acquired 99.95% equity ownership or 199,900,000 shares of LIU.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perusahaan membeli 10% atau sebanyak 12.500 saham PAU.

On June 9, 2011, the Company acquired 10% equity ownership 12,500 shares of PAU.

Pada saat ini, PAU merencanakan untuk membangun dan mengoperasikan pabrik ammonia dan/atau urea di Kecamatan Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia.

Currently, PAU is planning to build and operate an ammonia and/or urea plant in Banggai Subprovince, Central Sulawesi, Indonesia.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-1234/PM/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 250.000.000 lembar saham Perusahaan. Pada tanggal 1 Februari 2012 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of Shares of the Company

On December 14, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-1234/PM/1990 for its public offering of 250,000,000 shares. On February 1, 2012, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

	US\$	
Penerimaan dari penjualan saham baru	16.903.126	Proceeds from sale of new shares
Biaya transaksi	<u>1.821.792</u>	Transaction costs
Bersih	<u>15.081.334</u>	Net

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap pengungkapan tambahan sehubungan dengan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Catatan 37) dan pengukuran kembali laporan keuangan ke Dollar Amerika Serikat sesuai dengan PSAK 10 (revisi 2010), Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing (Catatan 5).

b. Standar dan Interpretasi telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

Berikut adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013: ISAK 21, "Perjanjian Kontrak Real Estat".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current period

In the current period, the Company and its subsidiaries have adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2012. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in additional disclosures related to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures (Note 37) and the remeasurement of the book of account into US Dollar following PSAK 10 (revised 2010), Effect of Changes in Foreign Exchange Rates (Note 5).

b. Standards and Interpretation in issue not yet effective

The following standards and interpretations have been issued which will become effective for periods beginning on or after January 1, 2013: ISAK 21, "Agreements for the Constructions of Real Estate".

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Keuntungan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Efektif 1 Januari 2011, kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan non pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. Effective January 1, 2011, the interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

d. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya dimana Perusahaan mengakuisisi kurang dari seluruh saham entitas anak, proporsi minoritas atas aset dan liabilitas dinyatakan sebesar jumlah tercatat sebelum akuisisinya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi – dan maksimum selama satu tahun.

e. Mata Uang Asing

Laporan keuangan entitas dalam grup disajikan dalam mata uang dalam lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasi, hasil usaha dan posisi keuangan masing-masing entitas grup dinyatakan dalam Dollar A.S. yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasi.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas individual, transaksi dalam mata uang fungsional entitas (mata uang asing) dicatat dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs pada tanggal pelaporan. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur pada harga perolehannya dalam mata uang asing tidak dijabarkan ulang.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards. For prior year business combination where the Company acquired less than all the shares of the subsidiary, the minority's proportion of those assets and liabilities is stated at their pre-acquisition carrying amounts.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Company obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date – and is subject to a maximum of one year.

e. Foreign Currencies

The financial statements of each group entity are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each group entity are expressed in US Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, asset dan kewajiban PAU dan LIU dijabarkan ke US Dollar dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata periode tersebut, kecuali selisih kurs berfluktuasi secara signifikan dimana kurs pada tanggal transaksi harus digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui di pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan di ekuitas.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

For the purpose of presenting consolidated financial statements, the assets and liabilities of PAU and LIU are expressed in US Dollar using exchange rates prevailing at the end of the reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuated significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (referred to as the 'reporting entity').

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Klasifikasi tersebut tergantung pada sifat dan tujuan dari aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau

- v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

- vii. A person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)
- Held to Maturity
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

The classification depends on the nature and purpose of the financial assets and is determined at the time of initial recognition.

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or

- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau kewajiban atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2006) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau kewajiban) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan, dengan pengakuan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan yang dimiliki yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company and its subsidiaries' documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 (revised 2006) permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Held to Maturity

The held to maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, with revenue recognized on an effective yield basis.

Available-for-sale (AFS)

Financial assets held that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Company and its subsidiaries' right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan hutang lain-lain, obligasi dan wesel bayar serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan suku cadang dihitung dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dihitung dengan menggunakan rata-rata aktual biaya produksi.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap berikut ini:

Tahun/Years

Bangunan	10
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	8
Peralatan transportasi	5
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	4
Perbaikan bangunan yang disewa	3

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of spareparts is computed using the average method. Cost of finished goods is computed based on average actual production costs.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
LPG plant, machinery and equipment
Transportation equipment
Office furniture, fixtures and equipment
Leasehold improvements

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

n. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Goodwill tidak diamortisasi melainkan direview untuk penurunannya sekurang-kurangnya sekali setahun.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

n. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Company and subsidiaries interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Goodwill is not amortised but is reviewed for impairment at least annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company and the subsidiaries' cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan Kecuali Goodwill

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g, penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3o.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika persyaratan sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

o. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At reporting dates, the Company and its subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Accounting policy for impairment of financial asset is explained in Note 3g and for impairment of goodwill in Note 3o.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan entitas anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan entitas anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Revenue and Expense Recognition

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anak tersebut; dan
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

s. Employee Benefits

The Company and its subsidiaries provide defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

t. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets and fiscal losses are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sebaliknya, standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

u. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Segment Information

Effective January 1, 2011, PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Company and its subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is no any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

5. PERUBAHAN MATA UANG PENYAJIAN DAN PENGUKURAN KEMBALI SALDO PERIODE LALU

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang menggantikan PSAK No.10 "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK 11 "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK 52 "Mata Uang Pelaporan" dan ISAK 4 "Interpretasi atas Paragraf 20 PSAK 10 tentang Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, yang sebelumnya disajikan dalam Rupiah Indonesia telah diukur kembali menjadi Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang penyajian Perusahaan. Pembukuan Perusahaan dijabarkan ke mata uang Dollar Amerika Serikat berdasarkan:

1. Aset dan liabilitas moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.
2. Aset dan liabilitas non-moneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi (kurs historis).
3. Pendapatan dan beban diukur kembali dengan menggunakan kurs rata-rata, kecuali untuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset non-moneter yang diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan.
4. Perbedaan yang timbul dari pengukuran kembali di atas dicatat dalam saldo awal dari saldo laba.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7 and 8.

5. CHANGE IN PRESENTATION CURRENCY AND REMEASUREMENT OF PRIOR PERIOD'S BALANCE

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No.10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which superseded PSAK No.10 "Transactions in Foreign Currencies", PSAK No.11 "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No.52 "Reporting Currency" and ISAK No.4 "Interpretation of Paragraph 20 PSAK 10 Regarding "Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

Accordingly, the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2011 and for the three-month period ended March 31, 2011, which were previously expressed in Indonesian Rupiah have been represented to U.S. Dollar which is the Company presentation currency. The Company's books of accounts are remeasured into U.S. Dollar accounts based on the following:

1. Monetary assets and liabilities were remeasured using the exchange rate at the reporting date.
2. Non-monetary assets and liabilities and capital stock were remeasured using the exchange rate on the date of transaction (historical exchange rate).
3. Income and expense were remeasured using the average exchange rate, except for depreciation of fixed assets and amortization of non-monetary assets were remeasured using the historical exchange rates of the underlying assets.
4. The remeasurement differences from application of the above procedures are recorded in the opening retained earning.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dollar Amerika Serikat, laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang penyajian Dollar Amerika Serikat dengan cara sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
2. penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi komprehensif dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh hasil dari selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 sebelum dan sesudah pengukuran kembali adalah sebagai berikut:

For subsidiaries whose functional currency is other than U.S. Dollar, the financial statements were translated to the presentation currency – U.S. Dollar based on the following basis:

1. assets and liabilities are translated at the closing rate at the date of the statement of financial position;
2. income and expenses for each statement of comprehensive income are translated at the average rates; and
3. all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Summary of the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2011 and 2010 and the consolidated statements of comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2011 before and after remeasurement are as follow:

PT SURYA ESA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012 DAN
2011 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT SURYA ESA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31,
2012 AND 2011 (UNAUDITED)
(Continued)

	31 Desember/December 31, 2011		31 Desember/December 31, 2010		
	Sebelum pengukuran kembali/ <i>Before remeasurement</i> Rp	Sesudah pengukuran kembali/ <i>After remeasurement *)</i> US\$	Sebelum pengukuran kembali/ <i>Before remeasurement</i> Rp	Sesudah pengukuran kembali/ <i>After remeasurement *)</i> US\$	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	188.264.347.906	20.761.396	112.126.849.924	12.471.010	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	19.346.296.527	2.133.469	64.478.530.589	7.171.453	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	1.507.801.433	166.277	2.680.800.987	298.165	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	11.491.661.962	1.308.995	8.646.236.369	951.705	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	734.062.487	80.951	-	-	Prepaid Value Added Tax
Biaya dibayar dimuka	1.252.771.923	141.595	897.829.071	98.825	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	222.596.942.238	24.592.683	188.830.246.940	20.991.158	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	218.864.028.093	24.065.120	121.419.071.400	13.255.014	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	1.183.275.246	134.785	614.060.110	67.591	Deferred tax assets
Goodwill	200.393.028.542	23.687.119	-	-	Goodwill
Beban tangguhan	12.603.172.500	1.384.721	-	-	Deferred charges
Aset lain-lain	324.453.347	35.869	166.360.000	18.507	Other asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	433.367.957.728	49.307.614	122.199.491.510	13.341.112	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	655.964.899.966	73.900.297	311.029.738.450	34.332.270	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak berelasi	4.016.003.050	442.876	6.067.023.440	674.789	Trade accounts payable to related parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	6.989.006.679	770.733	1.285.044.062	142.926	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	16.801.019.225	1.884.240	11.116.153.060	1.226.650	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	10.207.484.150	1.125.660	39.859.702.182	4.433.289	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	72.544.000.000	8.000.000	-	-	Bank loans
Obligasi wajib konversi - bersih	100.098.187.500	11.038.618	-	-	Mandatory convertible bonds - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	-	-	62.640.576.130	6.967.031	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	210.655.700.604	23.262.127	120.968.498.874	13.444.685	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITY
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liability - net of current maturity
Utang bank	265.973.480.000	29.330.997	-	-	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	4.178.774.706	460.827	2.423.053.166	269.498	Employee benefit liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	270.152.254.706	29.791.824	2.423.053.166	269.498	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	55.000.000.000	6.179.885	9.900.000.000	1.086.718	Capital stock
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	Additional paid-in capital
Saldo laba	76.255.617.657	10.031.708	177.738.186.410	19.531.369	Unappropriated retained earnings
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(559.578)		-	Translation adjustment
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	131.255.617.657	15.652.015	187.638.186.410	20.618.087	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	43.901.326.999	5.194.331	-	-	NON-CONTROLLING INTEREST
Jumlah Ekuitas	175.156.944.656	20.846.346	187.638.186.410	20.618.087	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	655.964.899.966	73.900.297	311.029.738.450	34.332.270	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

	31 Maret/March 31, 2011		
	Sebelum pengukuran kembali/ <i>Before reameasurement</i> Rp	Sesudah pengukuran kembali/ <i>After reameasurement</i> US\$	
PENJUALAN	97.186.677.999	10.960.491	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>26.906.393.653</u>	<u>3.006.467</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>70.280.284.346</u>	<u>7.954.024</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(400.379.998)	(45.154)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8.907.057.259)	(999.969)	General and administration expenses
Penghasilan bunga	111.315.044	12.554	Interest income
Beban keuangan	2.753.025.185	(310.454)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>3.018.049.356</u>	<u>(340.369)</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	66.855.236.674	6.270.632	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(13.733.239.518)</u>	<u>(1.576.902)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	53.121.997.156	4.693.730	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>53.121.997.156</u>	<u>4.693.730</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	53.121.997.156	4.693.730	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-	-	Non-controlling Interests
Jumlah Laba Bersih	<u>53.121.997.156</u>	<u>4.693.730</u>	Total Net Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	53.121.997.156	4.693.730	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-	-	Non-controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif	<u>53.121.997.156</u>	<u>4.693.730</u>	Total Comprehensive Income

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2012 US\$	31 Desember/ December 31, 2011 *) US\$	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *) US\$	
Kas				Cash on hand
Rupiah	4.406	1.008	3.355	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	13.152	11.865	1.411	U.S. Dollar
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mega Indonesia Tbk, Jakarta	196.156	120.958	101.631	PT Bank Mega Indonesia Tbk, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	439	455	497	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Palembang	9.853	174	153	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Palembang
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	278.784	8	1.854	PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	4.350.587	11.157.243	9.611.542	PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	19.362	19.407	19.572	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mega Indonesia Tbk, Jakarta	108.932	110.278	111.222	PT Bank Mega Indonesia Tbk, Jakarta
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	24.770.153	9.340.000	2.619.773	PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
Jumlah	<u>29.751.824</u>	<u>20.761.396</u>	<u>12.471.010</u>	Jumlah
Tingkat bunga per tahun				Interest rate per annum
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah	6,00% - 6,88%	6,75%	6,75%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,88%	2,00%	1,00%	US Dollar

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

Sampai dengan tahun 2010, beberapa rekening bank dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang ditempatkan di PT Bank UOB Indonesia, Jakarta ("Bank UOB") dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 18). Tetapi tidak ada pembatasan untuk menggunakan dana Perusahaan dan entitas anak dalam rekening tersebut.

Up to 2010, certain United States (U.S.) Dollar accounts at PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB") are used to secure the bank loan (Notes 18). However, there is no restriction as to the utilization of such accounts.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Maret/ March 31, 2012 US\$	31 Desember/ December 31, 2011 *) US\$	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *) US\$
a. Berdasarkan Pelanggan			
PT Pertamina (Persero)			
["Pertamina"]	3.552.193	2.131.950	6.140.482
PT Bumi Putra Maju	15.105	1.519	127.568
PT Surya Mandala Sakti	-	-	903.403
Jumlah	<u>3.567.298</u>	<u>2.133.469</u>	<u>7.171.453</u>
b. Berdasarkan Umur (hari)			
Belum jatuh tempo	3.567.298	2.133.469	4.389.993
Sudah jatuh tempo :			
1 sampai dengan 30 hari	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.781.460</u>
c. Berdasarkan Mata Uang			
Dollar Amerika Serikat	<u>3.567.298</u>	<u>2.133.469</u>	<u>7.171.453</u>

*) Diukur kembali (Catatan 5)

Piutang usaha dari Pertamina merupakan hasil penjualan elpiji. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Elpiji yang ditandatangani tanggal 14 Agustus 2007, semua elpiji hasil produksi Perusahaan dijual kepada Pertamina (Catatan 34b).

Semua piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Tidak ada penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang usaha akan tertagih.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *) US\$
a. By Customers	
PT Pertamina (Persero)	
["Pertamina"]	6.140.482
PT Bumi Putra Maju	127.568
PT Surya Mandala Sakti	903.403
Total	<u>7.171.453</u>
b. By Age Category	
Not yet due	4.389.993
Over due :	
1 - 30 days	<u>2.781.460</u>
c. By currency	
US Dollar	<u>7.171.453</u>

*) As remeasured (Note 5)

Trade accounts receivable from Pertamina represents proceeds from sale of LPG. LPG is sold solely to Pertamina based on LPG Sales and Purchase Agreement entered into on August 14, 2007 (Note 34b).

Trade accounts receivable are used as collateral to secure the bank loan (Note 18).

No allowance for doubtful accounts was provided on trade accounts receivables, as management believes that all such receivables are fully collectible.

8. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Maret/ March 31, 2012 US\$	31 Desember/ December 31, 2011 *) US\$	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *) US\$
a. Berdasarkan			
Uang muka kepada pemasok	242.270	165.697	195.160
Lain-lain	797	580	103.005
Jumlah	<u>243.067</u>	<u>166.277</u>	<u>298.165</u>
b. Berdasarkan Mata Uang			
Dollar Amerika Serikat	242.270	165.697	125.791
Rupiah	797	580	172.374
Jumlah	<u>243.067</u>	<u>166.277</u>	<u>298.165</u>

*) Diukur kembali (Catatan 5)

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *) US\$
a. By	
Advance payment to suppliers	195.160
Others	103.005
Total	<u>298.165</u>
b. By currencies	
US Dollar	125.791
Rupiah	172.374
Jumlah	<u>298.165</u>

*) As remeasured (Note 5)

Tidak ada penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain akan tertagih.

No allowance for doubtful accounts was provided on other accounts receivable, as management believes that all such receivables are fully collectible.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *)	
	US\$	US\$	US\$	
Barang jadi				Finished goods
Elpiji	22.626	117.662	96.549	LPG
Kondensat	101.988	530.380	140.566	Condensate
Propana	-	-	7.741	Propane
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	692.077	660.953	706.849	Factory spare parts and supplies
Jumlah	<u>816.691</u>	<u>1.308.995</u>	<u>951.705</u>	Total

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is not deemed necessary.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

No inventory has been used as collateral to secure the bank loan.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan 2010 seluruh persediaan diasuransikan terhadap segala risiko kepada PT Tridharma Proteksi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar U.S. Dollar (US\$) 1 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011 and 2010, inventories were insured with PT Tridharma Proteksi against all risks for US\$ 1 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010	
	US\$	US\$	US\$	
Asuransi	52.069	76.214	65.935	Insurance
Sewa	35.897	47.156	10.933	Rent
Lain-lain	10.303	18.225	21.957	Others
Total	<u>98.269</u>	<u>141.595</u>	<u>98.825</u>	Total

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret/March 31, 2012 *)							
1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ Additions from acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Penjabaran/ Translation Adjustment	31 Maret/ March 31 2012		
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		
Biaya Perolehan:						Cost:	
Tanah	12.618.986	-	701.237	-	(150.366)	13.169.857	Land
Bangunan	131.491	-	-	-	-	131.491	Building
Perbaikan bangunan yang disewa	14.909	-	-	-	-	14.909	Leasehold improvements
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	22.189.248	-	134.276	-	-	22.323.524	LPG plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	481.863	-	9.207	-	(1.338)	489.732	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	108.849	-	-	-	-	108.849	Transportation equipment
Jumlah	35.545.346	-	844.720	-	(151.704)	36.238.362	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	43.962	-	3.309	-	-	47.271	Building
Perbaikan bangunan yang disewa	14.723	-	186	-	-	14.909	Leasehold improvements
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	11.068.285	-	692.284	-	-	11.760.569	LPG plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	275.511	-	20.112	-	(106)	295.517	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	77.746	-	5.442	-	-	83.188	Transportation equipment
Jumlah	11.480.227	-	721.333	-	(106)	12.201.454	Total
Jumlah Tercatat	24.065.119					24.036.908	Net Carrying Value

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

31 Desember/December 31, 2011 *)							
1 Januari/ January 1, 2011	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ Additions from acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Penjabaran/ Translation Adjustment	31 Desember/ December 31, 2011		
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		
Biaya Perolehan:						Cost:	
Tanah	294.328	13.210.402	-	-	(885.744)	12.618.986	Land
Bangunan	131.492	-	-	-	-	131.492	Building
Perbaikan bangunan yang disewa	14.909	-	-	-	-	14.909	Leasehold improvements
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	21.121.036	-	1.068.212	-	-	22.189.248	LPG plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	298.488	68.348	120.087	477	(4.583)	481.863	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	108.849	-	-	-	-	108.849	Transportation equipment
Jumlah	21.969.102	13.278.750	1.188.299	477	(890.327)	35.545.347	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	30.725	-	13.237	-	-	43.962	Building
Perbaikan bangunan yang disewa	11.305	-	3.417	-	-	14.722	Leasehold improvements
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	8.418.564	-	2.649.721	-	-	11.068.285	LPG plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	197.517	4.272	74.357	348	(287)	275.511	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	55.977	-	21.770	-	-	77.747	Transportation equipment
Jumlah	8.714.088	4.272	2.762.502	348	(287)	11.480.227	Total
Jumlah Tercatat	13.255.014					24.065.120	Net Carrying Value

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

31 Desember/December 31, 2010 *)						
	1 Januari/ January 1, 2010 US\$	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ Additions from acquisition of subsidiaries US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	31 Desember/ December 31, 2010 US\$	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	56.382	-	237.946	-	294.328	Land
Bangunan	83.780	-	47.712	-	131.492	Building
Perbaikan bangunan yang disewa	14.909	-	-	-	14.909	Leasehold improvements
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	20.740.687	-	380.349	-	21.121.036	LPG plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	261.438	-	37.050	-	298.488	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	71.150	-	37.699	-	108.849	Transportation equipment
Jumlah	<u>21.228.346</u>	<u>-</u>	<u>740.756</u>	<u>-</u>	<u>21.969.102</u>	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	21.338	-	9.387	-	30.725	Building
Perbaikan bangunan yang disewa	7.578	-	3.727	-	11.305	Leasehold improvements
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	5.803.816	-	2.614.748	-	8.418.564	LPG plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	129.888	-	67.629	-	197.517	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	40.490	-	15.487	-	55.977	Transportation equipment
Jumlah	<u>6.003.110</u>	<u>-</u>	<u>2.710.978</u>	<u>-</u>	<u>8.714.088</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>15.225.236</u>				<u>13.255.014</u>	Net Carrying Value

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follow:

	31 Maret/ March 31, 2012 US\$	31 Maret/ March 31, 2011 *) US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 24)	705.230	673.072	Manufacturing expenses (Note 24)
Biaya umum dan administrasi (Catatan 26)	<u>15.997</u>	<u>9.605</u>	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	<u>721.227</u>	<u>682.677</u>	Total

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) untuk periode 13 sampai 20 tahun yang berakhir pada tahun 2017 sampai dengan 2024 dan beberapa bidang tanah di Desa Uso, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Propinsi Sulawesi Tengah dengan Hak Pakai seluas 1.769.748 meter persegi selama 25 tahun sampai dengan tahun 2032 dan 2033. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam perpanjangan HGB karena properti diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan.

The Company and its subsidiaries own several pieces of land located in Palembang, South Sumatera with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGBs) for periods of 13 to 20 years expiring in 2017 to 2024 and a few land in Desa Uso, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Middle Sulawesi with Use Rights 1,769,748 square meters for period 25 years expiring in 2032 and 2033. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the HGBs since the properties were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Certain items of property, plant and equipment are used as collateral for bank loan (Note 18).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap segala risiko kepada PT Tridharma Proteksi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 7,52 miliar dan US\$ 25,5 juta pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Property, plant, and equipment except for land, are covered by insurance to PT Tridharma Proteksi with total sum insured of Rp. 7.52 billion and US\$ 25.5 million as of March 31, 2012 and December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively. Management believes the amounts are sufficient to cover all the risk on the insured assets.

12. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, Perusahaan mengakuisisi 99,95% atau sebanyak 199.900.000 saham LIU dan 10% atau sebanyak 12.500 saham PAU.

Transaksi akuisisi LIU dan PAU dihitung dengan menggunakan nilai wajar aset bersih dari pihak ketiga dengan perincian sebagai berikut:

Nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>US\$ *)</u>	
Aset lancar	49.461	Current assets
Aset tetap	13.274.478	Property and equipment
Aset tidak lancar lainnya	12.396	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	<u>(183.104)</u>	Current liabilities
Aset bersih	<u><u>13.153.231</u></u>	Net assets
*) Diukur kembali (Catatan 5)		*) As remeasured (Note 5)

Goodwill atas akuisisi entitas anak ditentukan sebagai berikut:

	<u>US\$ *)</u>	
Pembayaran melalui utang bank	31.575.769	Consideration paid through bank loan
Kepentingan nonpengendali pada nilai wajar aset yang diakuisisi	<u>5.264.581</u>	Non-controlling interests on the fair value of net assets acquired
Jumlah	36.840.350	Total
Nilai wajar aset bersih yang duakuisisi	<u>(13.153.231)</u>	Fair value of net assets acquired
Goodwill	<u><u>23.687.119</u></u>	Goodwill
*) Diukur kembali (Catatan 5)		*) As remeasured (Note 5)

12. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

As described in Note 1b, the Company acquired 99.95% equity ownership or 199,900,000 shares of LIU and 10% or 12,500 shares of PAU.

Acquisition transaction of PAU and LIU is calculated using the fair value of net assets from third parties with details are as follows:

The fair value of the subsidiaries' net assets acquired is as follows:

	<u>US\$ *)</u>	
Property, plant, and equipment	13.274.478	Property and equipment
Other non-current assets	12.396	Other non-current assets
Current liabilities	<u>(183.104)</u>	Current liabilities
Net assets	<u><u>13.153.231</u></u>	Net assets
*) As remeasured (Note 5)		*) As remeasured (Note 5)

Goodwill on the acquisition of subsidiaries is determined as follows:

	<u>US\$ *)</u>	
Consideration paid through bank loan	31.575.769	Consideration paid through bank loan
Non-controlling interests on the fair value of net assets acquired	<u>5.264.581</u>	Non-controlling interests on the fair value of net assets acquired
Total	36.840.350	Total
Fair value of net assets acquired	<u>(13.153.231)</u>	Fair value of net assets acquired
Goodwill	<u><u>23.687.119</u></u>	Goodwill
*) As remeasured (Note 5)		*) As remeasured (Note 5)

Arus kas keluar sehubungan dengan akuisisi, terdiri dari:

Net cash out flow on the acquisition, consisting of:

	<u>US\$ *)</u>	
Penyelesaian biaya perolehan Utang bank (Catatan 18)	<u>29.458.647</u>	Settlement of acquisitions cost Bank loans (Note 18)
Arus kas keluar bersih sehubungan dengan akuisisi		Net cash out flow of the acquisition
Pembayaran melalui utang bank	29.458.647	Consideration paid through bank loans
Kas diperoleh	<u>(104)</u>	Cash on hand acquired
Arus kas keluar bersih	<u>29.458.543</u>	Net cash out flow
*) Diukur kembali (Catatan 5)		*) As remeasured (Note 5)

Perusahaan dan entitas anak menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill, dan menentukan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill.

The Company and its subsidiaries assessed the recoverable amount of goodwill, and determined that there is no impairment of goodwill.

Kepentingan Nonpengendali

Non-controlling Interests

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan rugi bersih LIU dan entitas anak.

This account represents the non-controlling interests on the net assets and net losses of LIU and its subsidiary.

13. BEBAN TANGGUHAN – BIAYA TRANSAKSI ATAS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

13. DEFERRED CHARGES FOR INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) TRANSACTION COSTS

Pada tahun 2011, Perusahaan merencanakan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 250.000.000 saham baru Perusahaan. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ditangguhkan.

In 2011, the Company planned to do the IPO for its 250.000.000 new issuance shares. Costs incurred in relation to the plan for the IPO amounting to were deferred.

Pada tahun 2012, beban ditangguhkan ditambah dengan tambahan biaya-biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham yang terjadi ditahun 2012 dikurangkan dari hasil penerimaan penjualan saham perdana yang terjadi pada tanggal 1 Februari 2012.

In 2012, deferred charges and additional expenses incurred incurred in 2012 for the IPO were deducted from the proceeds of IPO on February 1, 2012.

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK BERELASI

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO A RELATED PARTY

Akun ini merupakan utang kepada PT Ogspiras Basya Pratama (OBP), pihak berelasi, sehubungan dengan pembelian bahan baku gas. OBP memiliki kontrak pasokan bahan baku gas dengan Pertamina, Badan Usaha Milik Negara, yang efektif berlaku selama 15 tahun sejak aliran pertama pasokan bahan baku gas dan setelah selesai menjalankan tes atau setelah pengiriman seluruh volume kontrak (Catatan 34a).

This account represents accounts payable to PT Ogspiras Basya Pratama (OBP) in relation to the purchases of raw feed gas. OBP has an existing raw feed gas supply contract with Pertamina, a State-Owned Enterprise, which is effective for 15 years from the first flow of raw gas supply after the test run completion or until the delivery of the total contract quantity (Note 34a).

15. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *)
	US\$	US\$	US\$
a. Berdasarkan Pemasok Lokal	631.596	770.733	142.926
b. Berdasarkan Mata Uang Dollar Amerika Serikat	631.596	697.012	69.887
Rupiah	-	73.721	73.039
Jumlah	631.596	770.733	142.926

*) Diukur kembali (Catatan 5)

15. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *)
	US\$	US\$	US\$
a. By Creditor Local	631.596	770.733	142.926
b. By Currency US Dollar	631.596	697.012	69.887
Rupiah	-	73.721	73.039
Total	631.596	770.733	142.926

*) As remeasured (Note 5)

16. UTANG PAJAK

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *)
	US\$	US\$	US\$
Pajak kini (Catatan 29)			
2012	612.712	-	-
2011	943.964	987.082	-
2010	-	-	929.072
Pajak penghasilan			
Pasal 21	4.522	43.843	458
Pasal 23	3.613	5.824	5.878
Pasal 25	259.998	263.209	186.047
Pasal 26	377.317	584.282	49.562
Pajak pertambahan nilai - bersih	81.725	-	55.634
Jumlah	2.283.851	1.884.240	1.226.651

*) Diukur kembali (Catatan 5)

16. TAXES PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *)
	US\$	US\$	US\$
Current tax (Note 29)			
2012	612.712	-	-
2011	943.964	987.082	-
2010	-	-	929.072
Income taxes			
Article 21	4.522	43.843	458
Article 23	3.613	5.824	5.878
Article 25	259.998	263.209	186.047
Article 26	377.317	584.282	49.562
Value Added Tax - net	81.725	-	55.634
Total	2.283.851	1.884.240	1.226.651

*) As remeasured (Note 5)

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *)
	US\$	US\$	US\$
Jasa profesional	1.617.385	139.754	34.433
Bunga	216.178	292.710	277.116
Riset dan pengembangan	23.433	23.723	2.000.000
Jasa manajemen	-	321.984	196.067
Bonus	-	154.001	124.688
Beban pemasaran	-	-	1.575.000
Lain-lain	89.206	193.488	225.985
Jumlah	1.946.202	1.125.660	4.433.289

*) Diukur kembali (Catatan 5)

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *)
	US\$	US\$	US\$
Professional fees	1.617.385	139.754	34.433
Interest	216.178	292.710	277.116
Research and development	23.433	23.723	2.000.000
Management fees	-	321.984	196.067
Bonus	-	154.001	124.688
Marketing expenss	-	-	1.575.000
Others	89.206	193.488	225.985
Total	1.946.202	1.125.660	4.433.289

*) As remeasured (Note 5)

18. UTANG BANK

Pada tanggal 14 April 2011, Bank UOB memberikan Fasilitas kredit investasi dan modal kerja kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 43 juta, terdiri dari:

	Jumlah maksimum fasilitas/ <i>Total maximum of facilities</i>	Saldo utang bank/ <i>Outstanding bank loans</i>		
		31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember <i>December 31,</i>	
		<i>facility</i> US\$	2012 US\$	
Kredit modal kerja	3.000.000	-	-	Working capital loans
Fasilitas kredit investasi				Investment credit facility
<i>Term Loan</i> (TL) 1	31.500.000	26.820.000	29.925.000	<i>Term Loan</i> (TL) 1
<i>Term Loan</i> (TL) 2	7.000.000	-	6.300.000	<i>Term Loan</i> (TL) 2
<i>Term Loan</i> (TL) 3	1.500.000	-	1.425.000	<i>Term Loan</i> (TL) 3
Jumlah	43.000.000	26.820.000	37.650.000	Total
Bagian jangka pendek				Short term
Fasilitas TL 1		5.960.000	6.300.000	Facility TL 1
Fasilitas TL 2		-	1.400.000	Facility TL 2
Fasilitas TL 3		-	300.000	Facility TL 3
Jumlah pinjaman bagian jangka pendek		5.960.000	8.000.000	Current maturity portion
Biaya transaksi belum diamortisasi		(265.788)	(319.003)	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman bagian jangka panjang - bersih		20.594.212	29.330.997	Long-term portion loan - net

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Fasilitas ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perusahaan yang terdiri dari fasilitas promes (*promissory note*) sebesar US\$ 1.000.000 dan fasilitas garansi bank sebesar US\$ 2.000.000.

Fasilitas Kredit Investasi

Fasilitas TL1

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai akuisisi saham PAU.

Fasilitas TL2

Fasilitas ini digunakan untuk membayar kembali utang kepada pemegang saham lama. Utang tersebut digunakan untuk membangun pabrik elpiji, mesin dan peralatan yang berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan.

Kewajiban yang timbul dari fasilitas ini dibayar kembali pada bulan Januari 2012.

Working Capital Loans Facility

This facility is used to finance the working capital requirement of the Company which consisting of promissory note amounting to US\$ 1,000,000 and bank guarantee facility amounting to US\$ 2,000,000.

Investment Credit Facility

Facility TL1

This facility was used to finance the acquisition of the share ownership of PAU.

Facility TL2

This facility was used to refinance the loans to the Company's former stockholders. Such loans previously were used for the constructions of the Company's LPG plant, machinery and equipment located in Palembang, Sumatera Selatan.

The liability arising from this facility was fully settled in January 2012.

Fasilitas TL3

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja dan keperluan pembiayaan umum Perusahaan.

Kewajiban yang timbul dari fasilitas ini dibayar kembali pada bulan Januari 2012.

Bunga kredit Fasilitas TL1, TL2 dan TL3 adalah tingkat bunga yang lebih tinggi antara 3,75 persen per tahun ditambah 3-Bulan SIBOR (*3-Month Singapore Inter Bank Offered Rate*) yang berlaku; atau 1,5% per tahun ditambah biaya modal U.S. Dollar yang dikeluarkan oleh Bank UOB.

Pembayaran pokok utang Fasilitas TL 1, TL2 dan T3 akan dilakukan dengan 20 (dua puluh) jumlah angsuran yang sama, dimulai pada hari terakhir bulan ketiga setelah tanggal penarikan pertama dari masing-masing Fasilitas TL1, TL2 dan TL3.

Biaya transaksi sehubungan dengan utang bank diamortisasi selama masa pinjaman.

Pinjaman dari Bank UOB dijamin dengan aset Perusahaan dan pihak berelasi, antara lain:

- beberapa sertifikat tanah;
- bangunan, mesin dan peralatan dengan penyerahan secara fidusia;
- piutang usaha dengan penyerahan secara fidusia;
- klaim asuransi dengan penyerahan secara fidusia;
- saham Indonesia Infrastructure Group Pte. Ltd. ("I IPL") dalam Perusahaan dengan kuasa untuk menjual saham yang tidak dapat ditarik kembali;
- saham Northbrooks Universal Ltd. ("NUL") dalam Perusahaan dengan kuasa untuk menjual saham yang tidak dapat ditarik kembali;
- saham PT Surya Kencana Prima ("SKP") dalam OBP dengan kuasa untuk menjual saham yang tidak dapat ditarik kembali;
- saham Perusahaan dalam PAU dengan kuasa untuk menjual saham yang tidak ditarik kembali; dan
- jaminan korporat (*corporate guarantee*) dari SKP.

Perjanjian dari fasilitas pinjaman di atas memuat beberapa persyaratan, antara lain, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan tertentu dan Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank UOB:

- mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang, membubarkan dan melakukan atau untuk dilakukan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi, peleburan usaha (*konsolidasi*), pemisahan usaha (*spin off*);

Facility TL3

This facility was used to finance the Company's working capital and general financing purposes.

The liability arising from this facility was fully settled in January 2012.

The interest rate of TL 1, TL2 and TL3 facilities will be the higher of the sum of 3.75% per annum plus the 3-Month Singapore Inter Bank Offered Rate (SIBOR) or the sum of 1.5% per annum plus the Bank's prevailing US\$ cost of fund.

The loan principal repayments of TL1, TL2 and TL3 facilities will be made in 20 (twenty) equal quarterly installments, starting on the last day of the third month after each drawdown date of the TL1, TL2 and TL3 Facilities.

Transaction costs in relation to the bank loans are amortized over the bank loans period.

Bank UOB loans are secured by the Company's assets and related parties, among others:

- certain land certificates;
- fiduciary transfer of ownership of all the Company's building machinery and equipment;
- fiduciary transfer of accounts receivable;
- fiduciary transfer of insurance claim;
- the shares of Indonesia Infrastructure Group Pte. Ltd. ("I IPL") in the Company with the power to sell the shares that may not be withdrawn;
- the shares of Northbrooks Universal Ltd. ("NUL") in the Company with the power to sell the shares that may not be withdrawn;
- the shares of PT Surya Kencana Prima ("SKP") in OBP with the power to sell the shares that may not be withdrawn;
- the Company's shares in PAU with the power to sell the shares that may not be withdrawn; and
- Corporate guarantee of SKP.

The agreement relating to the loan facilities above contains certain covenants, among other things, the Company shall maintain certain ratios on its financial statements and not do the following actions without prior written approval from the Bank UOB:

- to apply for bankruptcy or suspension of debt payment obligations, and dissolve or to make business combination (*merger*), acquisitions, business consolidation (*consolidation*), business separation (*spin off*);

- melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain, mendirikan entitas anak kecuali untuk rencana atau badan usaha yang sudah diungkapkan dalam perjanjian ini;
 - menggadaikan saham Perusahaan atau efek bersifat utang baik di dalam maupun di pasar modal;
 - mengalihkan hak dan kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian ini, kecuali kegiatan operasional normal sehari-hari yang wajar;
 - mengubah usaha bisnis yang dijalankan saat ini;
 - melakukan perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yaitu maksud dan tujuan, penurunan modal dan perubahan kepemilikan saham pengendali;
 - memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain.
 - Canopus Petroleum Inc. (CPI) dan asosiasinya akan menjaga kepemilikan saham dalam perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, melalui I IPL dan PT Akarya Internasional akan tetap mengelola manajemen Perusahaan
 - Perusahaan boleh membayar dividen hanya sampai dengan 50% dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan; dan
 - kontrak gas antara Pertamina dan OBP akan dialihkan ke Perusahaan dalam jangka waktu enam (6) bulan setelah tanggal perjanjian pinjaman ditandatangani.
- to investment in shares, shares takeover, new investment in other entity, establish the subsidiary except for the entity that had been disclosed in this agreement;
 - to mortgage the Company's shares or debt securities both inside either in capital market;
 - to assign the Company's rights and obligations under this agreement, unless for the reasonable daily normal operations;
 - to change the current business;
 - to change the Company's Article of Association statutes that require the approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, the aim and objectives, capital reduction and change of the ownership of the controlling stockholders;
 - To provide the corporate guarantee to other parties.
 - Canopus Petroleum Inc. (CPI) and its associates will maintain their share ownership in the Company, directly or indirectly, through I IPL and PT Akarya International will continue to manage the Company management;
 - the Company may pay dividends only up to 50% of the related year's net income; and
 - The Gas contract between Pertamina and OBP will be transferred to the Company within six (6) months after the date of the loan agreement is signed.

Sehubungan dengan perubahan kepemilikan saham di Perusahaan, Bank UOB setuju untuk melepaskan jaminan gadai saham milik I IPL dan NUL menjadi jaminan gadai saham milik PT Trinugraha Akarya Sejahtera dan PT Ramaduta Teltaka, para pemegang saham baru Perusahaan (Catatan 20).

Bank UOB juga meminta agar Bapak Garibaldi Thohir dan asosiasinya menjaga kepemilikan saham dalam Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui calon pemegang saham baru Perusahaan dan PT Akarya International akan tetap sebagai manajemen Perusahaan sesuai perjanjian manajemen yang berlaku saat ini. Setiap perubahan hal tersebut di atas harus mendapat persetujuan dari Bank UOB.

Pada tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan mendapatkan surat persetujuan dari Bank UOB untuk melakukan pembayaran dividen sebesar US\$ 5.000.000.

In connection with the change in the shares ownership in the Company, Bank UOB agreed to release the guarantee of I IPL and NUL's shares and pledge the shares of PT Trinugraha Akarya Sejahtera and PT Ramaduta Teltaka, the new stockholders of the Company (Note 20).

Bank UOB also requested Mr. Garibaldi Thohir and his associates to maintain the shares ownership in the Company, either directly or indirectly, through the prospective new shareholders of the Company and PT Akarya International will continue as the Company's management based on the current management agreement. Any changes to the above have be approved by Bank UOB.

On June 23, 2011, the Company obtained a letter from Bank UOB to allow the Company to pay the dividend amounting to US\$ 5,000,000.

19. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Pada tanggal 28 Nopember 2011, Perusahaan dengan Accion Diversified Strategies Fund SPC (Accion) ("Pemegang Obligasi") menandatangani *Mandatory Convertible Agreement* (Perjanjian Obligasi Wajib Konversi) untuk dan atas nama Alpha Segregated Potfolio. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) kepada Pemegang Obligasi dengan nilai nominal sebesar US\$ 11.500.000 dengan nilai kurs yang disepakati Rp 8.938 per US\$ 1. Dana yang diterima dari OWK akan digunakan untuk membayar utang bank dari Bank UOB.

	31 Maret/ March 31, 2012	31 December/ December 31, 2011 *)	
	US\$	US\$	
Nilai nominal dari OWK	-	11.500.000	Nominal value of MCB
Biaya transaksi belum diamortisasi	-	(461.382)	Unamortized transaction costs
Nilai tercatat - bersih	-	11.038.618	Carrying amount - net

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan OWK ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan OWK dikonversi menjadi saham.

Transactions costs in relation to the issuance of MCB are deferred and amortized up to the conversion of MCB to shares.

Syarat dan Ketentuan OWK:

- OWK menjadi saham baru Perusahaan dalam periode 12 bulan sejak tanggal perjanjian atau pada tanggal efektif Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan;
- OWK tersebut tidak dikenakan bunga; kecuali jika Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tidak terjadi sampai dengan tanggal jatuh tempo dari obligasi tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan akan membayar kepada Pemegang Obligasi sebesar nilai prinsipal dari OWK bersama dengan tingkat pengembalian (*internal rate of return*) sebesar 18% per tahun dari jumlah nominal OWK, tidak lewat 10 (sepuluh) hari sejak tanggal OWK tersebut telah jatuh tempo;
- OWK tersebut tidak akan dinilai;
- OWK tersebut tidak akan dipasarkan, diregistrasi atau dikuotasi (*quoted*) dalam pertukaran atau register atau dapat dipasarkan kepada publik.

Konversi OWK

- OWK akan dikonversi menjadi saham Perusahaan dalam periode yang dimulai pada tanggal efektif rencana Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan sampai dengan tanggal jatuh tempo OWK atau tanggal lain yang disepakati oleh Perusahaan dan Pemegang Obligasi;

19. MANDATORY CONVERTIBLE BOND

On November 28, 2011, the Company and Accion Diversified Strategies Fund SPC (Accion) ("Bondholder") signed the Mandatory Convertible Bond Agreement for and on behalf of Alpha Segregated Potfolio. Based on the agreement, the Company will issue Mandatory Convertible Bond (MCB) to Bondholder in the nominal amount of US\$ 11,500,000 with the agreed exchange rate of Rp 8,938 per US\$ 1. The fund received from the Bond will be used to settle the Company's bank loans from Bank UOB.

Terms And Conditions Of MCB:

- the MCB will be converted to the Company's new shares within 12 months from the date of the agreement or on the date of the effective initial public offering (IPO) of the Company's shares;
- The MCB shall not bear any interest, except the listing of the shares of the Company in respect of the IPO does not occur until the maturity date. In this case, the Company shall pay to the Bondholder the total principal amount of the MCB, together with internal rate of return (IRR) at the rate of 18% per annum of the nominal amount of the MCB, not later than 10 (ten) business days from the maturity date of the MCB;
- The MCB will not be rated;

The MCB will not be listed, registered or quoted on any exchange or register or otherwise publicly tradable.

Conversion of MCB

- The MCB shall be automatically converted into the Company's shares within the period from the listing date in respect of the proposed IPO until the maturity date or any other date to be agreed between the Company and Bondholder;

- Sebelum konversi OWK, Perusahaan akan mengirim pemberitahuan tertulis mengenai tanggal konversi OWK kepada Pemegang Obligasi. OWK tersebut akan, dalam jangka waktu 5 hari kerja dari tanggal pemberitahuan tersebut, dikonversi menjadi saham baru Perusahaan dengan harga konversi per lembar saham yaitu sama dengan harga saham perdana yang diumumkan dalam prospektus Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan; atau Pemegang Obligasi akan menerima saham dengan jumlah minimum 20% dari jumlah saham beredar setelah Penawaran Umum Perdana saham dan konversi OWK.

Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 250.000.000 lembar saham baru. Pada tanggal yang sama, OWK juga dikonversi dengan 200.000.000 lembar saham baru lain Perusahaan.

- Prior to the conversion of MCB, the Company shall give a written notice to the Bondholder notifying the conversion date on which the MCB will be converted into the Company's Shares. The MCB shall be, within 5 (five) business days from the date of the Conversion Notice, converted into the Company's newly issued shares with the conversion price per share equal to the prevailing IPO price per share as announced in the IPO prospectus; or the Bondholder will receive the Company's shares at minimum 20% of the outstanding shares after the IPO and the conversion of MCB.

On February 1, 2012, the Company made the IPO for the Company's new shares of 250,000,000. On the same date, the MCB was converted to the other 200,000,000 new shares of the Company.

20. UTANG JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

20. LONG TERM LOAN TO RELATED PARTIES

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari, 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 *)	
	US\$	US\$	US\$	
Indonesia Infrastructure Pte. Ltd. ("IIPL")	-	-	4.258.171	Indonesia Infrastructure Pte. Ltd. ("IIPL")
NUL	-	-	2.708.860	NUL
Jumlah	-	-	6.967.031	Total
Bagian jangka pendek	-	-	(6.967.031)	Current maturity
Pinjaman jangka panjang - bersih	-	-	-	Long-term loans from stockholders - net

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

Pinjaman dari IIPL

- Pada tanggal 1 Juni 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan IIPL, dimana IIPL setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 3.327.991. Menurut perjanjian pinjaman, jika pinjaman tersebut dilunasi pada atau sebelum tanggal 15 Januari 2008, maka pinjaman tidak dikenakan bunga, tetapi sebaliknya, tingkat bunga 15% per tahun (setelah dipotong pajak dengan tarif maksimum 10%) akan dikenakan atas pinjaman tersebut sejak dari tanggal penarikan aktual. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012 dan suku bunga akan dinaikkan dari 15% menjadi 18% per tahun apabila Perusahaan gagal membayar penuh pinjaman pada tanggal jatuh tempo tersebut.

Loan from IIPL

- On June 1, 2006, the Company entered into a loan agreement with IIPL, whereby the latter agreed to grant the Company a loan with a maximum amount of US\$ 3,327,991. According to the loan agreement, if such loan is repaid on or before January 15, 2008, it will not bear interest, but if otherwise, an interest rate of 15% per annum (net of withholding tax at a maximum rate of 10%) will be charged from the actual drawdown date. The loan shall mature on December 31, 2012 and an increase in interest rate from 15% to 18% per annum shall be charged if the Company failed to pay in full on such maturity date.

- Pada tanggal 16 Oktober 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan IIPL, dimana IIPL setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar US\$ 259.034 untuk Tranche A dan US\$ 430.000 untuk Tranche B. Menurut perjanjian pinjaman, jika pinjaman tersebut dilunasi pada atau sebelum tanggal 15 Januari 2008, maka pinjaman tidak akan dikenakan bunga, tetapi jika sebaliknya, tingkat bunga 17% per tahun (setelah dipotong pajak dengan tarif maksimum 10%) akan dikenakan atas pinjaman sejak dari tanggal penarikan aktual. Pinjaman telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2010 dan suku bunga dinaikkan dari 17% menjadi 20% per tahun karena Perusahaan gagal untuk membayar secara penuh pada tanggal jatuh tempo tersebut.
- Pada tanggal 3 September 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan IIPL, dimana IIPL setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 241.145. Menurut perjanjian pinjaman, pinjaman akan dikenakan suku bunga 15% per tahun (setelah dipotong pajak dengan tarif maksimum 10%). Pinjaman akan jatuh tempo pada 31 Desember 2012 dan peningkatan suku bunga dari 15% sampai 18% per tahun akan dikenakan jika Perusahaan gagal membayar pinjaman secara penuh pada tanggal jatuh tempo tersebut.
- On October 16, 2006, the Company entered into a loan agreement with IIPL whereby, the latter agreed to grant loans to the Company for US\$ 259,034 for Tranche A and US\$ 430,000 for Tranche B. According to the loan agreement, if such loans are repaid on or before January 15, 2008, they will not bear interest, otherwise, an interest rate of 17% per annum (net of withholding tax at a maximum rate of 10%) will be charged from the actual drawdown date. The loan has matured on March 31, 2010 and there was an increase in interest rate from 17% to 20% per annum since the Company failed to pay in full on such maturity date.
- On September 3, 2007, the Company entered into a loan agreement with IIPL, whereby the latter agreed to grant the Company a loan with a maximum amount of US\$ 241,145. According to the loan agreement, the loan shall bear interest at 15% per annum (net of withholding tax at a maximum rate of 10%). The loan shall mature on December 31, 2012 and an increase in interest rate from 15% to 18% per annum shall be charged if the Company failed to pay in full on such maturity date.

Pinjaman dari NUL

- Pada tanggal 1 Juni 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan NUL, dimana NUL setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 109.769. Menurut perjanjian pinjaman, jika pinjaman tersebut dilunasi pada atau sebelum tanggal 15 Januari 2008, tidak akan dikenakan bunga, tetapi jika sebaliknya, tingkat bunga 17% per tahun (setelah dipotong pajak dengan tarif maksimum 10%) akan dikenakan atas pinjaman sejak dari tanggal penarikan aktual. Pinjaman telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2010 dan suku bunga pinjaman dinaikkan dari 17% sampai 20% per tahun karena Perusahaan gagal untuk membayar pinjaman secara penuh pada tanggal jatuh tempo tersebut.

Loan from NUL

- On June 1, 2006, the Company entered into a loan agreement with NUL, whereby the latter agreed to grant the Company a loan with a maximum amount of US\$ 109,769. According to the loan agreement, if such loan is repaid on or before January 15, 2008, it will not bear interest, otherwise, an interest rate of 17% per annum (net of withholding tax at a maximum rate of 10%) will be charged from the actual drawdown date. The loan has matured on March 31, 2010 and there was an increase in interest rate from 17% to 20% per annum since the Company failed to pay in full on such maturity date.

- Pada tanggal 15 Januari 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan NUL, dimana NUL setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 220.000. Menurut perjanjian pinjaman, jika pinjaman tersebut dilunasi pada atau sebelum tanggal 15 Januari 2008, tidak akan dikenakan bunga, tetapi jika sebaliknya, tingkat bunga 17% per tahun (setelah dipotong pajak dengan tarif maksimum 10%) akan dikenakan atas pinjaman sejak dari tanggal penarikan aktual. Pinjaman tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2010 dan suku bunga pinjaman dinaikkan dari 17% sampai 20% per tahun karena Perusahaan gagal untuk membayar secara penuh pada tanggal jatuh tempo tersebut.
 - Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan NUL, dimana NUL setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 2.379.091. Menurut perjanjian, pinjaman itu dikenakan bunga sebesar 15% per tahun (setelah dipotong pajak penghasilan dengan tarif paling tinggi 10%). Pinjaman tersebut akan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2012, dan suku bunga pinjaman akan dinaikkan dari 15% menjadi 18% apabila Perusahaan gagal untuk membayar secara penuh pada tanggal jatuh tempo tersebut.
- Pada tahun 2011, semua pinjaman dari pihak berelasi tersebut telah dilunasi.
- On January 15, 2007, the Company entered into a loan agreement with NUL, whereby the latter agreed to grant the Company a loan with a maximum amount of US\$ 220,000. According to the loan agreement, if such loan is repaid on or before January 15, 2008, it will not bear interest, otherwise, an interest rate of 17% per annum (net of withholding tax at a maximum rate of 10%) will be charged from the actual drawdown date. The loan has matured on March 31, 2010 and there was an increase in interest rate from 17% to 20% per annum since the Company failed to pay in full on such maturity date.
 - On December 31, 2007, the Company entered into a loan agreement with NUL whereby the latter agreed to grant the Company a loan with a maximum amount of US\$ 2,379,091. According to the loan agreement, the loan shall bear interest at 15% per annum (net of withholding tax at a maximum rate of 10%). The loan shall mature on December 31, 2012 and an increase of interest rate from 15% to 18% per annum shall be charged if the Company failed to pay in full on such maturity date.
- In 2011, all payables to related parties are fully repaid.

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	31 Maret/March 31, 2012		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> US\$
PT Trinugraha Akraya Sejahtera	330.000.000	33%	3.707.931
PT Ramaduta Teltaka	220.000.000	22%	2.471.954
Accion Diversified Strategy Fund	200.000.000	20%	2.216.803
Masyarakat/ <i>Public</i> (masing-masing <i>dibawah/each below 5%</i>)	250.000.000	25%	2.771.004
Jumlah	1.000.000.000	100%	11.167.692

21. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of March 31, 2012 and December 31, 2011, based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration is as follows:

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2011</i> *)		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	US\$
PT Trinugraha Akraya Sejahtera	330.000.000	60%	3.707.931
PT Ramaduta Teltaka	220.000.000	40%	2.471.954
Jumlah	550.000.000	100%	6.179.885

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2010</i> *)		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	US\$
Indonesia Infrastructure Pte. Ltd. (IIPL)	59.400	60%	652.031
Northbrooks Universal Ltd. (NUL)	39.600	40%	434.687
Total	99.000	100%	1.086.718

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

a. Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 10 Oktober 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

- mengalihkan 59.400 (lima puluh sembilan ribu empat ratus) saham Perusahaan atau sama dengan 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan dari IIPL kepada PT Trinugraha Akraya Sejahtera;
- mengalihkan 39.600 (tiga puluh sembilan ribu enam ratus) saham Perusahaan atau sama dengan 40% (empat puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan dari NUL kepada PT Ramaduta Teltaka.

b. Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 103 tanggal 19 Oktober 2011, dari Andalia Farida, SH, MH, notaris publik di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

- mengubah nilai nominal per lembar saham Perusahaan dari Rp 100.000 menjadi Rp 100;

a. Based on the Resolutions of the Company's stockholders as the replacement of the General Stockholders' Meeting dated October 10, 2011, the Company's stockholders agreed to:

- transfer 59,400 (fifty nine thousand four hundred) shares or 60% of the Company's shares owned by IIPL to kepada PT Trinugraha Akraya Sejahtera;
- transfer 39,600 (thirty nine thousand six hundred) shares or 40% of the Company's shares owned by NUL to PT Ramaduta Teltaka.

b. Based on the Resolutions of the Company's stockholders as the replacement of the General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 103 dated October 19, 2011, of Andalia Farida, SH, MH, public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to:

- change the Company's par value per share from Rp 100,000 to Rp 100;

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 39.600.000.000 menjadi Rp 220.000.000.000;
- melakukan kapitalisasi saldo laba Perusahaan sebesar Rp 45.100.000.000 menjadi modal ditempatkan dan disetor dengan pembagian yang proporsional dengan kepemilikan dari para pemegang saham Perusahaan.
- Melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan melalui penambahan saham baru sebanyak 250.000.000 lembar saham

Perubahan jumlah lembar saham beredar adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Tanggal/ Date	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total US\$
<i>Realisasi/realisation:</i>			
Pemecahan saham/stock split	19 Oktober/October 19, 2011	99,000,000	1,086,718
Kapitalisasi saldo laba ditahan/ Capitalization of retained earnings	19 Oktober/October 19, 2011	451,000,000	5,093,167
Penawaran saham perdana/Initial public offering	1 Februari/February 1, 2012	250,000,000	2,771,003
Konversi Obligasi Wajib Konversi/ Conversion of Mandatory Convertible Bonds	1 Februari/February 1, 2012	200,000,000	2,216,803
Saldo per 31 Maret 2012/ Balance at March 31, 2012		1,000,000,000	11,167,691

Seluruh saham diatas dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Tambahan modal disetor merupakan perbedaan antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominalnya.

- increase the Company's authorized capital from Rp 39,600,000,000 to Rp 220,000,000,000;
- capitalize the Company's retained earnings of Rp 45,100,000,000 to the subscribed and paid-up capital with proportionate allocation with the ownership of the Company's existing stockholders.
- Perform the Initial Public Offering (IPO) through the issuance of the new 250,000,000 shares

Movement of the number of shares was as follows,

All the shares above pledged as collateral for bank loan (Note 18).

Additional paid-in capital represents the difference between the total proceeds received from the issuance of shares and total par value.

22. DIVIDEN TUNAI

- Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 5 April 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$ 13.000.000. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 12 April 2011.
- Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 24 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar US\$ 5.000.000. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 27 Juni 2011.

23. PENJUALAN

22. CASH DIVIDENDS

- Based on the Circular Resolutions of the Company's stockholders as the substitution of the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) of the Company dated April 5, 2011, the Company's stockholders approved to distribute the cash dividend amounting to US\$ 13,000,000. Dividend payment was made on April 12, 2011.
- Based on the Circular Resolutions of the Company's stockholders as the substitution of the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) of the Company dated June 24, 2011, the Company's stockholders approved to distribute the interim cash dividend amounting to US\$ 5,000,000. Dividend payment was made on June 27, 2011.

23. SALES

	31 Maret/ March 31, 2012 <u>US\$</u>	31 Maret/ March 31, 2011 *) <u>US\$</u>	
Elpiji (Catatan 34b)	8.850.718	8.197.783	LPG (Catatan 34b)
Kondensat (Catatan 34c)	<u>2.804.329</u>	<u>2.762.708</u>	Condensate (Catatan 34c)
Jumlah penjualan	<u><u>11.655.047</u></u>	<u><u>10.960.491</u></u>	Total sales

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

Seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

All sales are done to third parties.

Pada kuartal pertama tahun 2012 dan 2011, transaksi penjualan kepada PT Pertamina (Persero) berjumlah lebih dari 10% dari jumlah penjualan.

In first quarter of 2012 and 2011, sales transactions to PT Pertamina (Persero) constituted more than 10% of the total sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret/ March 31, 2012 <u>US\$</u>	31 Maret/ March 31, 2011 *) <u>US\$</u>	
Bahan baku yang digunakan	1.416.892	1.604.563	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	133.967	108.687	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>1.242.952</u>	<u>1.131.902</u>	Manufacturing expenses
Beban Pokok Produksi	2.793.811	2.845.152	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	648.002	248.222	At beginning of period
Akhir periode	<u>(124.614)</u>	<u>(86.907)</u>	At end of period
Beban Pokok Penjualan	<u><u>3.317.199</u></u>	<u><u>3.006.467</u></u>	Cost of Goods Sold

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

Details of manufacturing expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2012 US\$	31 Maret/ March 31, 2011 *) US\$	
Penyusutan (Catatan 11)	705.230	673.072	Depreciation (Note 11)
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	243.296	221.962	Factory spareparts and supplies
Transportasi dan akomodasi	95.812	23.383	Transportation and accomodation
Tenaga kerja tidak langsung	60.689	63.575	Indirect labor
Sewa peralatan	54.256	43.339	Equipment rental
Perbaikan dan pemeliharaan	32.421	34.020	Repairs and maintenance
Asuransi	16.971	17.547	Insurance
Beban kantor	11.863	19.356	Office expenses
Penelitian dan pengembangan	3.791	7.869	Research and development
Lain-lain	18.623	27.779	Others
Jumlah	<u>1.242.952</u>	<u>1.131.902</u>	Total

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

Semua bahan baku yang digunakan dalam proses produksi dibeli dari OBP (Catatan 34a).

All raw material used in production process is from OBP (Note 34a).

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini merupakan beban promosi dan distribusi produk.

25. SELLING EXPENSES

This account consists of promotion and distribution expenses.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Maret/ March 31, 2011 *)	
	US\$	US\$	
Biaya jasa profesional	2.303.218	531.337	Professional fees
Biaya jasa manajemen (Catatan 32)	313.485	269.012	Management fees (Note 32)
Gaji dan tunjangan	262.809	108.788	Salaries and employee benefits
Transportasi dan akomodasi	84.427	15.725	Transportation and accomodation
Biaya jasa hukum dan lisensi	32.481	9.122	Legal fees and licences
Beban kantor	36.911	10.972	Office expenses
Sewa	35.493	30.455	Rental
Donasi dan kontribusi	11.710	1.028	Donation and contributions
Penyusutan (Catatan 11)	15.997	8.339	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	18.368	15.191	Others
Jumlah	<u>3.114.899</u>	<u>999.969</u>	Total
*) Diukur kembali (Catatan 5)			*) As remeasured (Note 5)

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Maret/ March 31, 2011 *)	
	US\$	US\$	
Bunga atas pinjaman:			Interest on loan:
Pinjaman bank	296.148	-	Bank loans
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	-	301.634	Long-term loan from related parties
Amortisasi biaya fasilitas pinjaman	68.206	-	Amortisation of bank loan facility
Beban garansi bank	22.217	7.301	Bank guarantee expense
Biaya administrasi bank	1.784	1.519	Bank administration expenses
Jumlah	<u>388.355</u>	<u>310.454</u>	Total
*) Diukur kembali (Catatan 5)			*) As remeasured (Note 5)

28. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

28. OTHER GAINS AND LOSSES – NET

Akun ini terutama berasal dari rugi selisih kurs atas mata uang asing.

This account mainly represents the foreign exchange difference loss.

29. PAJAK PENGHASILAN

29. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

Income tax expense (benefit) consists of:

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Maret/ March 31, 2011 *)	
	Rp	Rp	
Pajak kini	1.392.875	1.592.159	Current tax
Pajak tangguhan	(4.316)	(15.257)	Deferred tax
Jumlah - bersih	<u>1.388.559</u>	<u>1.576.902</u>	Total -net

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per statements of comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Maret/ March 31, 2011 *)	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	5.320.014	6.270.632	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	179.014	-	Loss before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	5.499.028	6.270.632	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	55.007	47.832	Employee benefits
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	713	1.900	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	<u>55.720</u>	<u>49.732</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban dalam bentuk kenikmatan	23.189	15.924	Benefits in kind
Donasi dan kontribusi	1.028	10.552	Donations and contributions
Representasi dan hiburan	5.650	6.728	Representation and celebration
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(28.572)	(12.554)	Interest income subject to final tax
Lain - lain	15.457	27.620	Others
Jumlah	<u>16.752</u>	<u>48.270</u>	Total
Laba kena pajak	<u>5.571.500</u>	<u>6.368.634</u>	Taxable income

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The current tax expense and tax payable are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Maret/ March 31, 2011 *)	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan			The Company
25% x US\$ 5.571.500 untuk 2012	1.392.875	-	25% x US\$ 5,571,500 in 2012
25% x US\$ 6.368.634 untuk 2011	-	1.592.159	25% x US\$ 6,368,634 in 2011
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	169	5.827	Article 22
Pasal 25	779.994	576.211	Article 25
Jumlah	<u>780.163</u>	<u>582.038</u>	Total
Utang pajak kini - Perusahaan	<u>612.712</u>	<u>1.010.121</u>	Current tax payable - the Company

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan tahun 2011 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and Company's current tax payable in 2011 are in accordance with the Annual Tax Return (SPT) is submitted to the Tax Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of the Company and its subsidiaries' deferred tax assets and its subsidiaries are as follows:

	1 Januari / January 1, 2012 *)	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to income for the period	31 Maret/ March 31, 2012	
	US\$	US\$	US\$	
Liabilitas imbalan kerja	115.206	13.753	128.959	Employee benefit liability
Bonus	9.615	(9.615)	-	Bonus
Aset tetap	5.749	178	5.927	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	<u>130.570</u>	<u>4.316</u>	<u>134.886</u>	Deferred tax asset

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

	1 Januari / January 1, 2011 *)	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to income for the year *)	31 Maret/ March 31, 2011 *)	
	US\$	US\$	US\$	
Liabilitas imbalan kerja	67.374	14.782	82.156	Employee benefit liability
Aset tetap	923	475	1.398	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	<u>68.297</u>	<u>15.257</u>	<u>83.554</u>	Deferred tax asset

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2012 US\$	31 Maret/ March 31, 2011 *) US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	5.320.014	6.368.634	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	177.296	-	Loss before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perusahaan	5.497.310	6.368.634	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	1.374.328	1.592.159	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	4.188	15257	Tax effect of nontaxable income (nondeductable expenses)
Penyesuaian	10.043	(30.514)	Adjustment
Jumlah Beban Pajak	<u>1.388.559</u>	<u>1.576.902</u>	Total Tax Expense

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah 96 karyawan masing-masing untuk 2012 dan 2011.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Company and its subsidiaries recorded post-employment benefits to employees in accordance with the law No. 13/2003. Numbers of employees who are entitled to post-employment benefits are 96 employees in 2012 and 2011.

The amounts included in the consolidated statements of comprehensive income arising from the Company's obligation with respect to these employee benefits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2012 US\$	31 Maret/ March 31, 2011 *) US\$	
Biaya jasa kini	46.538	40.468	Current service cost
Biaya bunga	9.813	8.533	Interest cost
Foreign exchange gain	(1.344)	(1.169)	Keuntungan selisih kurs
Jumlah	<u>55.007</u>	<u>47.832</u>	Total

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2012 US\$	31 Desember/ December 31, 2011 *) US\$	1 Januari, 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 *) US\$	
Saldo awal periode	460.827	269.498	170.837	Beginning of the period
Beban periode berjalan	55.007	191.329	105.455	Amount charged to income
Pembayaran manfaat	-	-	(6.794)	Benefits payment
Saldo akhir periode	<u>515.834</u>	<u>460.827</u>	<u>269.498</u>	End of the period

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Maret/ March 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Tingkat diskonto per tahun	6,5%	6,5%	8,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	15,00%	15,00%	15,00%	Future salary increment rate per annum
Tingkat mortalitas	100% TMI2	100% TMI2	100% TMI2	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI2	5% TMI2	5% TMI2	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

	31 Maret/ March 31, 2012 US\$	31 Maret/ March 31, 2011 *) US\$	
<u>Laba</u>			<u>Earnings</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>3.300.505</u>	<u>4.693.730</u>	Earnings for computation of basic earnings per share
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

*) Diukur kembali (Catatan 5)

*) As remeasured (Note 5)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusikan pada periode 2012 dan 2011.

The Company has no dilutive potential ordinary shares in 2012 and 2011.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan saham dan kapitalisasi saldo laba ke modal saham (Catatan 21).

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share had been adjusted to reflect the effect of the stock split and capitalization of retained earnings to capital stock (Note 21).

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- a. Mulai tanggal 10 Oktober 2011, PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS) dan PT Ramaduta Teltaka (RT) adalah pemegang saham Perusahaan; sebelum tanggal tersebut, I IPL dan NUL adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. Northstar Pacific Capital (NPC) mempunyai manajemen yang sama dengan Perusahaan.
- c. Sejak 8 Nopember 2010, satu direktur Perusahaan adalah pemegang saham OBP.
- d. PT Akraya International adalah pihak pengelola manajemen Perusahaan dan entitas anak.
- e. SKP adalah salah satu pemegang saham OBP.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Pada tahun 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Manajemen dan Pengolahan Layanan Tambahan dengan NPC, dimana NPC harus memberikan layanan tertentu kepada Perusahaan sebagaimana tercantum dalam perjanjian tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen kepada NPC. Perjanjian ini telah berubah beberapa kali, yang terakhir tanggal 10 Desember 2008 dimana perjanjian ini akan berlaku sampai dengan berakhirnya kontrak pasokan bahan baku gas dari Pertamina (Catatan 34a) atau pada tanggal tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian

Beban yang berhubungan dengan perjanjian tersebut diatas disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 26).

- b. TAS dan RT adalah penjamin Perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh dari Bank UOB (Catatan 18).

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. Starting October 1, 2011, PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS) and PT Ramaduta Teltaka (RT) are the Company's stockholders; before that date, IPL and NUL are shareholders of The Company.
- b. Northstar Pacific Capital (NPC) has the same management with the Company.
- c. Since 8 November 2010, one of the Company's directors is the OBP's shareholder.
- d. PT Akraya International is the manager of the Company and subsidiaries.
- e. SKP is one of the OBP's stockholders.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. In 2007, the Company entered into a Management Services Agreement and the Additional Processing Services with the NPC, where NPC must provide certain services to the Company as stated in the agreement. As compensation, the Company will pay a management fee to the NPC. This agreement has been changed several times, the last one on 10 December 2008 in which this agreement will be valid until the expiry of the raw material gas supply contract from Pertamina (Note 34a) or on a particular date as stipulated in the agreement.

Expenses related to the above-mentioned agreement are presented as part of general and administrative expenses (Note 26).

- b. TAS and RT are the guarantors of the Company for loans obtained from Bank UOB (Note 18).

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar US\$ 26.948 dan US\$ 21.991.
- d. Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14 dan 18.

- c. Total salaries and benefits granted to directors and commissioners of the Company and its subsidiaries for the three-month periods ended March 31, 2012 and 2011 amounted to US\$ 26.948 and US\$ 21.991. respectively.
- d. Companies engaged in transactions with its related parties as described in Notes 14 and 18.

33. SEGMENT USAHA

Pada tahun sebelumnya, informasi segmen dilaporkan berdasarkan segmen operasi. Efektif tanggal 1 Januari 2011, standar baru mewajibkan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan menilai kinerja segmen tersebut.

Perusahaan dan entitas anak hanya memiliki satu segmen usaha sehingga tidak menyajikan informasi segmen.

34. KOMITMEN

- a. Pada tanggal 11 Oktober 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("JOA") dengan OBP. OBP memiliki izin yang diperlukan untuk mengoperasikan rencana kilang elpiji untuk produksi elpiji, kondensat, dan propana, dan OBP memperoleh kontrak pasokan bahan baku gas dari Pertamina selama 15 tahun berikutnya atau sampai pengiriman kuantitas jumlah kontrak terpenuhi. Perusahaan memiliki semua sumber daya dan pendanaan yang diperlukan untuk membangun, memiliki dan menjalankan pabrik kilang elpiji. Perusahaan dan OBP bersama-sama mengoperasikan dan menjalankan bisnis elpiji. Kedua pihak sepakat bahwa bahan baku gas yang dibeli dari Pertamina dengan OBP akan diproses di pabrik elpiji Perusahaan. JOA telah diubah pada tanggal 20 September 2007 dan 28 Desember 2008.

Perusahaan membeli semua bahan baku dari OBP, pihak berelasi.

Pada tanggal 18 April 2011, JOA diamandemen dengan beberapa perubahan berikut, antara lain:

- a. Perusahaan bertanggung-jawab untuk:
- pengadaan mesin dan peralatan pemrosesan elpiji;

33. OPERATING SEGMENT

In prior years, the segment information reported was based on business. However, effective January 1, 2011, the new standard requires that operating segments be identified based on the information reviewed by the chief operating decision maker, which is used for the purpose of resources allocation and assessment of their operating segments performance.

The Company and its subsidiaries only have one segment operation therefore do not present segmented information.

34. COMMITMENT

- a. On October 11, 2006, the Company entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with OBP. OBP owns the necessary licenses to operate a mini LPG refinery plan for production of LPG, condensate, and propane, and OBP is awarded a raw feed gas supply contract by Pertamina over the next 15 years or until the delivery of the total contract quantity is fulfilled. The Company has all the required resources and funding to construct, own and run the LPG refinery plant. The Company and OBP shall jointly operate and run the LPG business. Both parties agreed that the raw gas purchased from Pertamina by OBP shall be processed in the LPG plant of the Company. The JOA has been amended on September 20, 2007 and December 28, 2008.

The Company purchases all its raw materials from OBP.

On 18 April 2011, JOA was amended with a few changes to the following, among other:

- a. The Company is responsible for:
- Procurement of LPG processing machinery and equipment;

- menyediakan dana untuk mendukung operasi pabrik elpiji termasuk menyediakan modal kerja dan belanja modal (*capital expenditure*);
 - secara keseluruhan mensupervisi, mengelola dan mengarahkan Kerjasama Operasi, termasuk untuk menjual dan mengelola penjualan elpiji dan kondensat;
- b. OBP bertanggung-jawab untuk:
- menjalankan semua kewajiban sehubungan dengan Kontrak dengan Pertamina;
 - apabila memungkinkan, menyerahkan kontrak dengan Pertamina kepada Perusahaan; dan
 - mendapatkan lisensi dan perijinan yang diperlukan untuk membangun, memelihara dan mengoperasikan pabrik elpiji.
- b. Pada tanggal 14 Agustus 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Elpiji dengan Pertamina di mana Pertamina akan menjual Elpiji pada harga yang disepakati. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan setiap harinya untuk memasok sejumlah 110 MT atau jumlah kontrak tahunan 36.300 MT; jumlah kuantitas kontrak 108.900 MT. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun mulai dari tanggal efektif atau sampai semua jumlah kuantitas kontrak telah terpenuhi. Selanjutnya, perjanjian ini dapat diperpanjang dengan permintaan tertulis oleh Perusahaan dalam waktu enam (6) bulan sebelum berakhirnya perjanjian ini. Pada tanggal 14 Agustus 2010, perjanjian ini telah diperpanjang selama 3 tahun.
- c. Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Penjualan Kondensat dengan PT Harindo Putra Jaya dimana pendahulunya akan memenuhi kondensat dari pabrik elpiji dalam U.S. Dollar per barel ICP SLC yang ditentukan per bulan. Harga per bulan yang dikenakan adalah harga pasokan kondensat selama bulan sebelumnya. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memasok setiap hari sejumlah 150 barel ("bbls") atau jumlah kontrak setahun 49.500 bbls, jumlah kuantitas kontrak adalah 148.500 bbls. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun mulai dari tanggal efektif atau sampai semua jumlah kontrak telah terpenuhi. Pada tanggal 13 Desember 2010, perjanjian ini telah diperpanjang selama 3 tahun berdasarkan perjanjian No 124/SEP-CT-HO/XII/10.
- Provide fund to support the operation of LPG plant including providing working capital and capital expenditure (*capital expenditure*);
 - Overall supervision, manages and directs the joint operation, including to sell and manage the sale of LPG and condensate.
- b. OBP is responsible for:
- carry out all duties in connection with the contract with Pertamina;
 - submit the contract with Pertamina to the Company if possible; and
 - obtain the necessary license and permits to build, maintain and operate the LPG plant.
- b. On August 14, 2007, the Company entered into LPG Sales Agreement with Pertamina wherein the former shall sell LPG to the latter at certain agreed price. Based on this agreement, the Company is required to supply a daily contract quantity of 110 MT or an annual contract quantity of 36,300 MT; total contract quantity is 108,900 MT. This agreement shall be valid over a three (3) year period starting from the effective date or until the full contract quantity has been fulfilled. Further, this agreement can be extended by written request by the Company within six (6) months prior to the expiration of this agreement. On August 14, 2010, this agreement has been extended for 3 years.
- c. On December 12, 2007, the Company also entered into Condensate Sales Agreement with PT Harindo Putra Jaya whereby the former shall supply condensate from its LPG plant to the latter at a price in US Dollar per barrel of ICP SLC determined monthly. The price charged per month shall be the price during the month prior to the supply of condensate. Based on this agreement, the Company is required to supply a daily contract quantity of 150 barrels ("bbls") or an annual contract quantity of 49,500 bbls, the total contract quantity is 148,500 bbls. This agreement shall be valid over a three (3) year period starting from the effective date or until the full contract quantity has been fulfilled. On December 13, 2010, this agreement has been extended for 3 years based on agreement No. 124/SEP-CT-HO/XII/10.

d. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian untuk Jasa Pendukung Pemasaran dengan Yayasan Indonesia Cerdas Bersatu, dimana yang terakhir akan menyediakan layanan dukungan pemasaran tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian tersebut sampai 14 Agustus 2010. Sebagai kompensasi, yang terakhir berhak mendapat biaya tetap dalam dukungan pemasaran seperti yang dinyatakan dalam perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

e. Pada tanggal 27 Nopember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Manajemen dan Pengolahan Layanan Tambahan dengan PT Akraya International ("Akraya"), dimana Akraya harus memberikan layanan tertentu kepada Perusahaan sebagaimana tercantum dalam perjanjian tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya yang ditentukan kepada manajemen Akraya. Perjanjian ini terakhir dirubah tanggal 11 Januari 2011, dimana Perjanjian ini akan berakhir pada:

- tanggal dimana kontrak pasokan bahan baku gas dengan Pertamina berakhir dengan atau tanpa perpanjangan kontrak tersebut; atau
- tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa proses produksi elpiji, kondensat dan propana Perusahaan tidak layak lagi secara komersial atau terdapat keadaan ketidakmampuan untuk mendapatkan gas alam mentah selama periode yang memadai; atau
- tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa eksistensi dari Perusahaan dan Akraya tidak berkelanjutan lagi.

Perjanjian diatas akan tetap berlaku walaupun terjadi perubahan pemegang saham atau transfer usaha (*business transfer*) Perusahaan kepada entitas lain.

Sehubungan dengan Perjanjian tersebut di atas, Perusahaan mengadakan perjanjian lain dengan Akraya pada tanggal 5 Desember 2008, dimana yang terakhir akan menyediakan jasa tertentu untuk memperkuat pemasaran kondensat, meningkatkan operasi dan memulai proyek baru bagi Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya yang ditentukan kepada manajemen Akraya. Perjanjian ini memiliki jangka waktu satu tahun terhitung pada tanggal 1 Januari 2009. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

d. On October 1, 2007, the Company entered into Agreement for Rendering Marketing Support Services with Yayasan Indonesia Cerdas Bersatu, whereby the latter shall provide certain marketing support services as stated in such agreement until August 14, 2010. As compensation, the latter shall be entitled to a fixed marketing support service fee as stated in the agreement. As of the issuance date of these financial statements, the agreement is still in process of extension.

e. On November 27, 2007, the Company entered into Agreement for Rendering Management Services and Additional Service with PT Akraya International ("Akraya"), whereby Akraya shall provide certain services to the Company as stated in such agreement. As compensation, the Company shall pay Akraya a certain management fee. Agreement was last amended on 11 January 2011, in which the agreement will expire on:

- the date on which the raw material gas supply contract with Pertamina ended with or without extension of the contract; or
- The date on which there is reasonable assurance that the process of production of the Company's LPG, condensate and propane no longer commercially viable or there is a state of inability to obtain raw natural gas during periods of sufficient; or
- The date on which there is reasonable assurance that the existence of the Company and Akraya no longer sustainable.

The agreement above will remain in force despite a change of shareholders or transfer of business (business transfer) of the Company to another entity.

In connection with the above-mentioned Agreement, the Company entered into another agreement with Akraya on 5 December 2008, in which the letter will provide certain services to strengthen the marketing of the condensate improve operation and started a new project for the Company. As compensation, the Company will pay a specified fee to the Akraya's management. This agreement has a term of one year commencing on 1 January 2009. This agreement has been extended until 31 December 2011.

Sehubungan dengan perubahan Perjanjian antara Perusahaan dengan Akraya tanggal 11 Januari 2011, Perusahaan menyetujui Akraya untuk menyediakan Sumberdaya (*Resource*) sebagai Proyek Manajer yang bertanggung jawab untuk:

- meningkatkan dan mengoptimalkan operasi Perusahaan;
- menciptakan antar muka (*interface*) yang proaktif antara tim Pabrik dan teknologi atau pemasok peralatan;
- memperkuat pemasaran kondensat untuk mengoptimalkan keuntungan; dan
- memulai proyek-proyek baru.

f. Pada tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Kondensat dengan PT Bumi Putra Maju dimana pendahulu akan memenuhi kondensat dari pabrik elpiji untuk dalam U.S. Dollar per barel ICP SLC ditentukan bulanan. Harga per bulan yang dikenakan adalah harga pasokan kondensat selama bulan sebelumnya. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memasok setiap hari sejumlah 100 barrel ("bbls") atau jumlah kontrak tahunan 33.000 bbls. Jumlah 148.500 kontrak bbls. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun mulai dari tanggal efektif atau sampai jumlah semua kontrak telah terpenuhi. Selanjutnya kesepakatan ini dapat diperpanjang dengan permintaan tertulis oleh Perusahaan dalam waktu enam (6) bulan sebelum berakhirnya perjanjian ini.

g. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor untuk masa tiga tahun dengan PT Kalindo Deka Griya. Perjanjian ini terakhir diperpanjang untuk masa tiga (3) tahun sampai 31 Maret 2013.

In connection with the changes in agreement between the Company and changes Akraya dated 11 January 2011, the Company agreed to provide Akraya with Resources (*Resource*) as a Project Manager who responsible for:

- improving and optimizing the Company's operation
- creating a user interface (*interface*) between a team of proactive technology or supplier of plant and equipment
- strengthening the marketing of the condensate to optimize profits, and
- initiating the new projects.

f. On July 21, 2008, the Company entered into Condensate Sales Agreement with PT Bumi Putra Maju whereby the former shall supply condensate from its LPG plant to the latter at a price in U.S. Dollar per barrel of ICP SLC determined monthly. The price charged per month shall be the price during the month prior to the supply of condensate. Based on this agreement, the Company is required to supply a daily contract quantity of 100 barrels ("bbls") or an annual contract quantity of 33,000 bbls. The total contract quantity is 148,500 bbls. This agreement shall be valid over a three (3) year period starting from the effective date or until the full contract quantity has been fulfilled. Further this agreement can be extended by written request by the Company within six (6) months prior to the expiration of these agreements.

g. The Company signed a lease agreement for office space with a three years period with PT. Kalindo Deka Griya. This agreement was last extended for period three (3) years until 31 March 2013.

35. KONSENTRASI RISIKO

Seperti dijelaskan dalam Catatan 34a, Perusahaan membeli semua bahan baku dari OBP, yang memiliki kontrak pasokan gas alam mentah dengan Pertamina, Badan Usaha Milik Negara. Saat ini, tidak ada sumber lain dari gas alam mentah yang dekat lokasi pabrik elpiji Perusahaan. Gangguan pasokan gas alam mentah dapat menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan elpiji, propana dan kondensat dan kemungkinan kerugian penjualan, yang akan berdampak buruk pada hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak tersebut dengan Pertamina dapat mengakibatkan penghentian bisnis Perusahaan.

35. CONCENTRATED RISK

As described in Note 34a, the Company buys all of its raw materials (raw feed gas) solely from OBP, which has raw feed gas supply contract with Pertamina, a State-Owned Enterprise. Currently, there is no other source of raw feed gas within the proximity of the Company's LPG plant location. Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, Propane and Condensate and a possible loss in sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contract with Pertamina could result in cessation of the business of the Company.

36. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2012		31 Desember/December 31, 2011		31 Desember/December 31, 2010	
	Rp '000	Setara dengan/ Equivalent in US\$	Rp '000	Setara dengan/ Equivalent in US\$	Rp '000	Setara dengan/ Equivalent in US\$
Aset						
Kas dan setara kas	81.040.452	8.827.936	186.152.579	21.096.528	1.966.445	218.713
Liabilitas						
Biaya yang masih harus dibayar	695.896	75.806	444.473	3.921.580	-	-
Utang pajak	16.387.686	1.785.151	16.801.019	1.853.000	11.116.153	1.236.364
Jumlah liabilitas		1.860.957		5.774.580		1.236.364
Aset moneter - bersih		8.752.130		17.174.948		218.713

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 28 Mei 2012, 31 Maret 2012 and 31 Desember 2011 masing-masing adalah Rp 9.425 Rp 9.180 dan Rp 9.068 untuk US\$ 1.

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries as of May 28, 2012, March 31, 2012 and December 31, 2011 are Rp 9,425, Rp 9,180 and Rp 9,068 per US\$ 1, respectively.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang termasuk OWK yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Perusahaan, terdiri dari modal saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Company consists of debt, which includes the MCB disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising issued capital as disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of March 31, 2012 is as follows:

	<u>2012</u>	
	US\$	
Pinjaman:		Debt:
Utang bank	<u>20.594.212</u>	Bank loans
Jumlah pinjaman	20.594.212	Total debt
Kas dan setara kas	<u>29.751.823</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	(9.157.611)	Net debt
Ekuitas	<u>49.957.127</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>-18%</u>	Net debt to equity ratio

b. Kategori instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	<u>31 Maret/ March 31, 2012</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2011</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
<u>Aset keuangan:</u>			<u>Financial assets:</u>
Kas dan setara kas	29.752	20.761	Cash and cash equivalents
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss (FVTPL)
Kelompok diperdagangkan	-	-	Held for trading
Ditetapkan untuk diukur pada FVTPL	-	-	Designated as at FVTPL
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	Held-to-maturity investments
Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.810	2.300	Loans and receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	Available-for-sale financial assets
<u>Liabilitas keuangan:</u>			<u>Financial liabilities</u>
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	Fair value through profit or loss (FVTPL)
Kelompok diperdagangkan	-	-	Held for trading
Ditetapkan untuk diukur pada FVTPL	-	-	Designated as at FVTPL
Biaya perolehan diamortisasi	20.594	40.370	Amortised cost

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

c. Financial risk management objectives and policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The Company and its subsidiaries' overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company and its subsidiaries operate within defined guidelines that are approved by the Board.

Dewan Komisaris Perusahaan telah membentuk Komite Manajemen Resiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Perusahaan menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan resiko Perusahaan, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan yang berpotensi mengandung resiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi resiko tersebut.

i. Manajemen resiko harga gas

Harga gas sangat labil serta naik dan turun seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran dari pelanggan. Saat ini terdapat resiko yang tinggi bahwa harga gas akan mengalami fluktuasi yang signifikan. Perusahaan dan entitas anak dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga gas.

Perusahaan yakin bahwa cara mengelola resiko fluktuasi harga gas yang paling baik adalah dengan mengelola biaya produksi dan optimisasi operasi kilang.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dollar Amerika Serikat dan eksposur mata uang lain Perusahaan sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban operasional. Namun, eksposur ini dieliminasi dengan kas dan setara kas yang didenominasi dalam Rupiah. Oleh karena itu, risiko fluktuasi mata uang lain masih dapat diatur oleh Perusahaan.

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan dan entitas anak hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The Board of Commissioners of the Company has appointed a Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in determining the policy and procedures of the Company risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Company with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

i. Gas price risk management

The gas prices are very unstable due to changes in suppliers and demand from customers. Currently, there is a risk that the gas price will fluctuate significantly. The Company and its subsidiaries might be negatively impacted by the decrease in the gas price.

The Company believes that the best way to manage the gas price fluctuation is by managing the production cost and optimize the operation of the plant.

ii. Foreign exchange risk management

The Company's functional currency is U.S. Dollar and its other exchange exposure arises mainly from transactions denominated in Rupiah which are mainly the operating expenses. However, this risk exposure is offset with cash and cash equivalents placed in Indonesian Rupiah currency. Therefore, the impact from fluctuation of other exchange is considered manageable.

iii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Company and its subsidiaries only intend to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Company and its subsidiaries have a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company and its subsidiaries to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan dan entitas anak pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas

The Company and its subsidiaries exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pelanggan Perusahaan terkonsentrasi pada industri Pertambangan, Minyak dan Gas di Indonesia. Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011, tiga pelanggan memiliki kontribusi sebesar 91,11% dan empat pelanggan memiliki kontribusi sebesar 90,76% masing-masing dari jumlah penjualan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pelanggan-pelanggan tersebut.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade and other accounts receivable. The Company places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Company's exposure to credit risk.

The Company's customer base is concentrated in the Mining, Oil and Gas industry in Indonesia. For the three-month periods ended March 31, 2012 and 2011, three customers accounted for 91.11 % and four customers accounted for 90.76 % of the total sales. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from such customers.

v. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Perusahaan untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas tak terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup bunga dan arus kas utama. Sampai-sampai arus bunga mengambang menilai, jumlah tak terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
31 Maret 2012							March 31, 2012
Tanpa bunga		-	3.072.197	-	-	3.072.197	Non-interest bearing
Liabilitas sewa pembiayaan		-	-	-	-	-	Finance lease liabilities
Instrumen suku bunga variabel	4,06	-	1.490.000	4.470.000	20.594.212	26.554.212	Variable interest rate instruments
Instrumen suku bunga tetap		-	-	-	-	-	Fixed interest rate instruments
Jumlah		-	4.562.197	4.470.000	20.594.212	29.626.409	Total
31 Desember 2011							December 31, 2011
Tanpa bunga		-	2.339.269	11.038.618	-	13.377.887	Non-interest bearing
Liabilitas sewa pembiayaan		-	-	-	-	-	Finance lease liabilities
Instrumen suku bunga variabel	4,06	-	2.000.000	6.000.000	29.330.997	37.330.997	Variable interest rate instruments
Instrumen suku bunga tetap		-	-	-	-	-	Fixed interest rate instruments
Jumlah		-	4.339.269	17.038.618	29.330.997	50.708.884	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aktiva dan liabilitas bersih.

The following table details the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
		Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>		
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Maret 2012							March 31, 2012
Tanpa bunga		3.827.923	-	-	-	3.827.923	Non-interest bearing
Instrumen suku bunga variabel	2,25	4.855.181	-	-	-	4.855.181	Variable interest rate instruments
Instrumen suku bunga tetap	4,88	24.879.085	-	-	-	24.879.085	Fixed interest rate instruments
Jumlah		<u>33.562.189</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>33.562.189</u>	Total
31 Desember 2011							December 31, 2011
Tanpa bunga		2.312.619	-	-	-	2.312.619	Non-interest bearing
Instrumen suku bunga variabel	2,25	11.298.245	-	-	-	11.298.245	Variable interest rate instruments
Instrumen suku bunga tetap	4,38	9.450.278	-	-	-	9.450.278	Fixed interest rate instruments
Jumlah		<u>23.061.142</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>23.061.142</u>	Total

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar OWK ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

d. Fair value of financial instruments

The fair value for the MCB was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

38. TRANSAKSI NON KAS

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/March 31 2012 US\$
Peningkatan modal disetor melalui konversi obligasi wajib konversi	11.500.000

38. NON CASH TRANSACTIONS

In the three month periods ended March 31, 2012 and 2011, the Company and its subsidiaries have investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the detail as follows:

	31 Maret/March 31 2011 US\$
Increase in paid-up capital through conversion of mandatory convertible	-

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 66 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Mei 2012.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 66 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on May 28, 2012.
